

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN SEMARANG



Disusun oleh :

Ketua Kelompok :

Muhamad Sugiarto 6301409047

Anggota :

- | | | | |
|---------------------------|------------|----------------------|------------|
| 1. Khoirul Abidin | 2101408071 | 11. Agus Rokhayanto | 6301409037 |
| 2. Indiy Bilqis Miyaliy | 2101409051 | 12. Esti Imaniatun | 7101409296 |
| 3. Taufiq Hidayat | 2201409096 | 13. Fajar Layli C. | 7101409304 |
| 4. Kukuh Satrio Utomo | 2201409112 | 14. Novilia Isnawati | 7101409162 |
| 5. Penny Trianawati | 3301409041 | 15. Dwi Ratna S. | 7101409195 |
| 6. Anggun Wulan Sari | 3301409079 | 16. Arum Sari | 7101409024 |
| 7. Meirita Rahma Felayani | 4101409034 | 17. Faristin Amala | 7101409091 |
| 8. Novi Fajriatin | 4101409063 | 18. Siti Mukarromah | 7101409117 |
| 9. Himmatul Ulya | 5401409074 | | |
| 10. Oktania Hastami | 5401409160 | | |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridhonya laporan hasil PPL I ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang , Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN, Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd.
4. Kepala Sekolah SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Syamsul Bari, S.Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN, Muhari, S.Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan
6. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN.
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Agustus, 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I	
Pendahuluan	1
a. Latar Belakang	1
b. Tujuan PPL I	2
c. Manfaat PPL I	2
BAB II	
Hasil Pengamatan	3
2.1 Waktu dan Tempat	3
2.2 Tahap-Tahap Kegiatan	3
2.3 Hasil Observasi di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang	4
a. Keadaan Fisik Sekolah	5
b. Keadaan Lingkungan Sekolah	6
c. Fasilitas Sekolah	7
d. Penggunaan Sekolah	10
e. Keadaan Guru dan Siswa	12
f. Interaksi Sosial	14
g. Tata Tertib	16
h. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	17
BAB III	
Penutup	18
3.1 Kesimpulan	18
3.2 Saran	18

PENGESAHAN

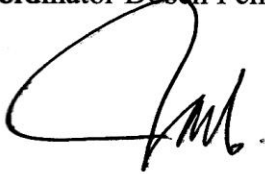
Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : SENIN

Tanggal : 13 Agustus 2012

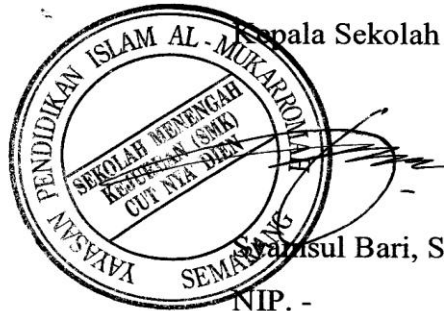
Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd.

NIP. 198010142005011001

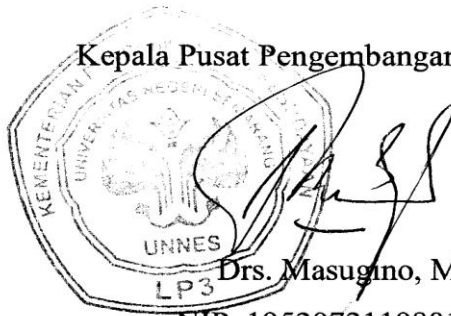


Kepala Sekolah

Mansul Bari, S.Pd

NIP. -

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Profil Sekolah
- B. Data Guru Mata Pelajaran
- C. Data Karyawan / Karyawati
- D. Data Guru BK
- E. Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik
- F. Budaya Tertib Siswa
- G. Budaya Tertib Guru dan Karyawan
- H. Kegiatan Ekstrakurikuler
- I. Kalender Pendidikan
- J. Struktur Organisasi
- K. Pengurus Komite Sekolah
- L. Struktur Organisasi Kesiswaan (Anggota Fungsionaris OSIS)
- M. Struktur Administrasi Kelas
- N. Prasarana Sekolah
- O. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara professional melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa mahasiswi di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu di sadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan zaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju ke arah kemajuan terutama di bidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Guru yang profesional harus dapat menjalankan tugasnya dengan kecakapan yang benar-benar dapat mencapai tujuan pendidikan dengan baik. adapun kemampuan profesional guru meliputi:

1. Penguasaan kurikulum dan materi pelajaran
2. Penguasaan metode, pendekatan, media dan laboratorium
3. Pembuatan program semester, satuan pelajaran, rencana pembelajaran dan program evaluasi
4. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan penguasaan kelas
5. Pelaksanaan bimbingan dan konseling

Kelima perangkat kompetensi tersebut di atas secara teoritis diperoleh melalui kegiatan kuliah yang diperoleh secara praktik dan melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diwajibkan dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai calon guru.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dari mata kuliah semester-semester sebelumnya. Melalui pelatihan tersebut,

mahasiswa akan memperoleh pangalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

1.2 Tujuan PPL I

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut diatas, maka wujud PPL I sebagai ukuran kurikulum baru di Universitas Negeri Semarang untuk mempersiapkan mahasiswa terjun ke lapangan. Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam PPL I adalah sebagai berikut:

1. Agar mahasiswa mengenal situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati dalam mengembangkan tugas sebagai guru yang profesional.
2. Agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri sebagai bekal pelaksanaan PPL II.
3. Memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL II.

1.3 Manfaat PPL I

1. Dengan PPL I Mahasiswa dapat mengenal lebih awal tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
2. Mahasiswa mengetahui cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
4. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
5. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
6. Mahasiswa dapat menambah bekal sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

2.1 Waktu dan Tempat

PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ketiga sampai minggu kedua belas yaitu dari tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Lokasi tempat PPL yaitu di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang yang beralamat di Jalan Wolter Monginsidi No.99 Rt : I/IV Genuksari, Genuk, Semarang.

2.2 Tahap – tahap Kegiatan

1. Dalam Pembekalan

- a. Mengikuti orientasi PPL di kampus
- b. Mengikuti upacara penerjunan

2. Di Sekolah Latihan

- a. Observasi dan orientasi ditempat latihan berkaitan dengan kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat dengan sarana dan prasarana.
- b. Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pengurus Komite Sekolah, Koordinator BK, Koordinator perpustakaan dan lain – lain.
- c. Observasi model – model pembelajaran dalam kelas.
- d. Berlatih memahami kurikulum khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa.
- e. Bersama guru pamong berlatih melaksanakan sebagian tugas – tugas pembelajaran siswa di kelas.
- f. Berlatih menyusun program tahunan, program semester dan rencana pengajaran.
- g. Melatih wawancara dengan guru pamong tentang cara-cara penanganan masalah siswa

a. Hasil Observasi di SMK CUT NYA' DIEN Semarang

SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang beralamatkan di Jl. Wolter Monginsidi No. 99 Kecamatan Genuk yang berdekatan dengan SMAN 10, MAN 2, SMKN 1 SMA Sultan Agung 2, SMK Kanisius, SMK Thomas Aquino dan MAS Genuk Kota Semarang, yang

secara kebetulan tidak jauh dari Terminal Terboyo. Inilah yang menyebabkan kemudahan transportasi ke arah SMK Cut Nya' Dien Kota Semarang.

SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Kota Semarang adalah lembaga pendidikan kejuruan menengah di bawah Yayasan Pendidikan Islam Al Mukarromah. Yayasan Al Mukarromah sejak berdirinya sampai sekarang telah mengelola sekolah dari tingkat kanak-kanak sampai sekolah menengah umum dan kejuruan, di mana setiap jajaran sekolah yang dinaunginya umumnya memiliki kekhasan watak dan warna Islam.

Yayasan Pendidikan Islam Al Mukarromah Kota Semarang berdiri tahun 1995 dan disahkan sebagai badan hukum oleh Notaris Mustari Sawilin, SH, pada tanggal 24 Nopember 1995. Pada kesempatan itu, di hadapan notaris Mustari Sawilin, SH disertai oleh keempat orang yang merupakan petinggi dari Yayasan Pendidikan Islam Al Mukarromah, antara lain: H. DA. Junus Ismail, Sumiharto Saputro, Ikhsanuddin dan H. Ashari.

Belum berselang satu tahun, SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Kota Semarang telah memperoleh pengesahan dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah No SK Pendirian : 1316/I03.08/MN/2000 Tgl SK : 3/4/2000 penandatanganan SK : Menteri Pendidikan Nasional. Empat tahun kemudian, yaitu di tahun 1999/2000 status telah berubah menjadi diakui, dan pada tahun 2004/2005 berstatus terakreditasi A, berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Sekolah Nasional tertanggal 31 Maret 2005. Tahun 2008 berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah tertanggal 7 Nopember 2008 bersatus A.

Sedangkan tanah yang dipakai untuk menyelenggarakan proses pendidikan tersebut adalah tanah wakaf dengan akta notaris tertanggal 28 Maret 1986 dengan Akte No. 133 tahun 1996.

Pembagian tanah tersebut secara lebih jelas dapat dilihat dalam denah (dapat dilihat di lampiran) SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Kota Semarang. Bangunan menghadap utara berbentuk huruf U memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- a. Dinding tembok.
- b. Atap dengan genting biasa lengkap dengan langit-langit.
- c. Lantai dari ubin dan keramik.
- d. Gedung sekolah berlantai tiga, sedangkan ruang guru dan tata usaha yang tersendiri berlantai satu.

Status kepemilikan dari keseluruhan gedung tersebut adalah milik sendiri yang dibuktikan sertifikat tanah dengan status Hak Milik (HM).

Hasil pengamatan di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Keadaan Fisik Sekolah

- 1) Luas tanah : 3884 m²
Terdiri dari :
 - a) Bangunan 2132 m²
 - b) Halaman 430 m²
 - c) Lapangan olah raga 560 m²
 - d) Lain-lain 762 m²
- 2) Ruang pembelajaran umum

Ruang kelas	: 19 ruang
Ruang lab. Bahasa	: 1 ruang
Ruang lab. Komputer	: 2 ruang
Ruang perpustakaan konvensional	: 1 ruang
Ruang KPK/Wakasek	: 1 ruang
- 3) Ruang khusus (praktik)

Ruang praktik ketik	: 1 ruang
Ruang praktik tata niaga	: 1 ruang
Ruang praktek tata busana	: 2 ruang
- 4) Ruang penunjang

Ruang kepala sekolah & wakil	: 2 ruang
Ruang guru	: 1 ruang
Ruang pelayanan administrasi (TU)	: 1 ruang
Ruang BP/BK	: 1 ruang
Ruang OSIS	: 1 ruang
Ruang pramuka	: 1 ruang
Koperasi	: 1 ruang
UKS	: 1 ruang
Ruang ibadah	: 1 ruang
Ruang kantin sekolah	: 4 ruang

Ruang toilet	: 9 ruang
Ruang penjaga sekolah	: 2 ruang
Ruang unit produksi	: 1 ruang

2. Keadaan Lingkungan Sekolah

a) Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

- Sebelah utara : Masjid Baitul Muttaqin
- Sebelah timur : Jalan Wolter Mongonsidi
- Sebelah selatan : Pemukiman Warga
- Sebelah barat : Kebun/Tanah Kosong

b) Kondisi lingkungan sekolah

1. Kebersihan : tingkat kebersihan baik, hanya bagian depan sekolah sering berdebu dikarenakan letak sekolah di pinggir jalan
2. Kebisingan : tingkat kebisingan termasuk tinggi apalagi saat melintas kendaraan besar, dapat mengganggu aktifitas pembelajaran
3. Sanitasi : keadaan sanitasi sekolah baik, air lancar
4. Jalan penghubung : keadaan jalan baik, namun arus lalu lintas pada saat pagi dan siang hari sedikit macet namun masih bisa terkondisikan dengan baik
5. Masyarakat sekitar : keadaan masyarakat sekitar sekolah kebanyakan merupakan orang perantauan dari luar kota, pekerjaannya mayoritas sebagai karyawan atau pegawai.

3. Fasilitas Sekolah

a). Ruang Kepala sekolah

Berdasarkan hasil pengamatan kami di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang, ruang Kepala Sekolah baik, lebar dan terkesan rapi. Ruang kepala Sekolah berada diantara koperasi siswa dan gudang tempat penyimpanan peralatan sekolah. Di sana terdapat beberapa piala dan terpampang beberapa sertifikat-sertifikat penghargaan. Di sana juga terpajang struktur organisasi kepengurusan sekolah, mulai dari kepala sekolah hingga tukang kebun.

b). Perpustakaan

Berdasarkan hasil pengamatan kami bangunan Perpustakaan di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang masih bagus karena usia sekolah ini tergolong masih muda, yaitu baru berusia 12 tahun. Meja dan kursi tempat membaca cukup. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan, antara lain buku pelajaran dan non pelajaran kurang lengkap, banyak tempat buku yang masih kosong alangkah baiknya di isi dengan buku-buku lain yang dapat menarik minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan tersebut dan perpustakaan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

c). Ruang Guru

Ruang Guru di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang menurut pengamatan yang kami laksanakan selama PPL 1 tergolong kecil, karena jumlah guru yang mengampu juga tidak terlalu banyak. Namun meskipun kecil, penataannya sudah baik sehingga kelihatan rapi. Penempatan antar meja yang tidak terlalu jauh membuat suasana antar guru menjadi akrab satu dengan yang lain.

d). Ruang BK

Ruang BK di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang berada di paling pojok gedung A di sebelah kanan. Ruang BK sudah baik, dan sudah berfungsi sebagaimana mestinya namun ruangnya masih terkesan sempit dan sangat terbatas yakni hanya mampu menampung beberapa orang saja. Peralatan yang terdapat disana antara lain: mesin tulis, almari, meja kursi tamu, meja setengah biro, komputer, printer, papan data, data input Output, data tahunan BK, data kegiatan ekstra, papan absensi kelas, lukisan presiden/ wakil presiden, dan timbangan.

e). Ruang TU

Ruang Tata Usaha SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang berada di gedung A menjorok ke depan. Ruangnya tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Cukup untuk membuat nyaman 7 karyawan TU yang bekerja di sana. Di ruang TU terdapat masing-masing satu computer untuk setiap karyawannya. Di bagian depan terdapat ruangan kecil yang berfungsi sebagai ruang tamu. Di sana juga tempat sumber suara yang bisa digunakan untuk memberi informasi kepada

seluruh ruangan kelas di sekolah melalui speaker yang terpasang di tiap-tiap kelas. Sarana dan prasarana tersebut antara lain:

- Terdapat TV di ruang tunggu dan meja kursi cukup baik
- Terdapat daftar tenaga administrasi
- Terdapat rekapitulasi profil sekolah
- Terdapat gambar Presiden, wakil Presiden dan Garuda

f). Ruang OSIS

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PPL 1 ruang OSIS di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang berada di lantai 3 dan berhadapan dengan ruang kelas X Tata Niaga. Ruang OSIS tersebut digunakan untuk keperluan OSIS bilamana terdapat agenda-agenda tahunan sekolah. Maka ruang tersebut bisa digunakan untuk rapat para pengurus OSIS dan mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan kesiswaan.

g). Mushola

Mushola di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang sudah baik dan luas sehingga mempunyai daya tampung yang cukup banyak. Berada di bagian belakang sekolah dan tertutup gedung-gedung, mushola ini terkesan sangat nyaman dan sejuk. Mushola ini biasa digunakan untuk berjamaah solat dhuha yang bergiliran pada saat jam sekolah. Karena sekolah Cut Nya' Dien Semarang ini berbasis islami, maka penggunaan mushola ini bisa dibilang cukup intensif dan krusial keberadaannya. Peralatan yang berkaitan dengan peribadatan sudah cukup lengkap atau memenuhi standar sarana peribadatan seperti terdapat almari, karpet/syajadah, rukuh, dan cermin. Tempat wudhu juga bisa terbilang luas sehingga para warga yang ingin solat tidak perlu berlama-lama mengantri untuk wudhu.

h). Lapangan Olahraga

Terdapat satu lapangan di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang yang berada di bagian belakang sekolah. Lapangan ini cukup luas dan bisa digunakan untuk berbagai keperluan sekolah. Yang paling pokok lapangan ini digunakan untuk upacara bendera baik di hari-hari besar maupun agenda rutin tiap hari senin. Selain itu, lapangan ini juga dimanfaatkan untuk kegiatan

olahraga dan juga beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti pencak silat, pramuka, dan yang lainnya.

i). Laboratorium

Untuk masalah laboratorium sendiri, di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang terdapat dua jenis laboratorium. Yaitu laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Untuk yang terakhir, sekolah memiliki dua laboratorium komputer. Laboratorium komputer sendiri bersebelahan di lantai dua. Laboratorium ini tidak terbuka setiap saat. Hanya waktu akan digunakan saja laboratorium ini bisa dibuka dengan ijin karyawan bagian perlengkapan.

j). Koperasi Siswa

SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang memiliki koperasi yang menyediakan berbagai macam alat tulis dan kebutuhan sekolah baik bagi siswanya sendiri maupun gurunya. Berada di gedung B sebelah kiri bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah, koperasi ini dijaga oleh seorang petugas koperasi yang ramah terhadap siswa.

k). Pos Keamanan

Di bagian depan sendiri dari SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang ini terdapat satu pos keamanan yang dijaga oleh seorang satpam. Di sini semua tamu wajib laopr terlebih dahulu.

l). Kamar Mandi

Kamar mandi sendiri di SMK ini banyak, dan semuanya sangat terawat. Mulai bagian depan, lantai atas, belakang, semua kamar mandi terlihat bersih, sehingga membuat nyaman para penggunanya.

4. Penggunaan Sekolah

1. Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang.

Dari keterangan yang diperoleh dari kepala tata usaha di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang mengatakan bahwa penggunaan sarana dan prasarana sekolah tersebut digunakan sepenuhnya oleh warga SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang. Penggunaan lapangan atau lingkungan sekolah oleh pihak lain dapat dilakukan dengan ijin tertulis yang disetujui oleh kepala sekolah. Jadi dalam hal penggunaan sekolah ini, tidak ada sekolah lain yang menggunakan SMK Cut Nya' Dien Semarang.

2. Ada tidaknya pembagian jam KBM (misalnya pembelajaran pagi, siang, sore).

KBM di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang hanya menggunakan atau melaksanakan kegiatan belajar mengajar di pagi hingga siang hari, dari pukul 07.15 s/d 12.00 selama bulan Ramadhan dan dari pukul 06.50 s/d 13.00 untuk hari biasa. Sedangkan waktu siang sampai sore dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Jam KBM SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang (efektif selama bulan Ramadhan) antara lain :

Hari Senin

No.	Jam	Keterangan
1.	7.30 – 8.00	
2.	8.00 – 8.30	
3.	8.30 – 9.00	
4.	9.00 – 9.30	
	9.30 – 10.00	Istirahat
5.	10.00 – 10.30	
6.	10.30 – 11.00	
7.	11.00 – 11.30	
8.	11.30 – 12.00	

Hari Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu

No.	Jam	Keterangan
1.	7.30 – 8.00	
2.	8.00 – 8.30	
3.	8.30 – 9.00	
4.	9.00 – 9.30	
	9.30 – 10.00	Istirahat
5.	10.00 – 10.30	
6.	10.30 – 11.00	
7.	11.00 – 11.30	

Hari Jum'at

No.	Jam	Keterangan
1.	7.30 – 8.00	
2.	8.00 – 8.30	
3.	8.30 – 9.00	
4.	9.00 – 9.30	
	9.30 – 10.00	Istirahat
5.	10.00 – 10.30	
6.	10.30 – 11.00	

5. Keadaan Guru dan Siswa

a). Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran

SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Syamsul Bari, S.Pd. Di bawah kepemimpinan kepala sekolah, ada empat wakil kepala sekolah yang mengurus bidang masing-masing. Empat bidang tersebut adalah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kebersihan, bidang kurikulum dan administrasi pendidikan, bidang sarana dan prasarana ketenagakerjaan, dan bidang hubungan kerja industri dan peran serta masyarakat.

Sedangkan jumlah guru dan tenaga pengajar ada 33 guru yang mengampu 86 mata pelajaran yang disesuaikan dengan program studi keahlian di SMK tersebut. Dengan rincian sebarannya sebagai berikut.

Pendidikan Agama Islam	: 2 orang,
Pendidikan Kewarganegaraan dan Sejarah	: 1 orang
Bahasa Indonesia	: 1 orang
Pend. Jasmani	: 1 orang
Matematika	: 3 orang
Bahasa Inggris	: 3 orang
KKPI	: 1 orang
Bahasa Jawa	: 1 orang
Seni Budaya	: 1 orang
IPA	: 1 orang
IPS	: 1 orang
Prodi Akuntansi	: 3 orang

Prodi Administrasi Perkantoran : 2 orang

Prodi Busana Butik : 2 orang

Prodi Penjualan : 2 orang

Untuk guru program studi keahlian tersebut mengampu beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan program studinya masing-masing. Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat di lampiran.

b). Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas

Di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang ini, terdapat empat program studi keahlian, antara lain Akuntansi, Administrasi, Pemasaran dan Busana Butik. Demikian rincian siswa tahun ajaran 2012/2013 dan sebarannya tiap kelas.

No.	Program Keahlian	Keadaan Kelas dan Jumlah Siswa											
		Kelas X			Kelas XI			Kelas XII					
		Jumlah Kelas	Siswa		Jumlah Siswa	Jumlah Kelas	Siswa		Jumlah Siswa	Jumlah Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
L	P		L	P			L	P					
1	Akuntansi	1	8	32	40	1	0	38	38	2	9	48	57
2	Administrasi	1	0	47	47	1	0	35	35	1	0	44	44
3	Pemasaran	1	13	14	27	1	9	12	21	1	9	13	22
4	Busana Butik	1	0	31	31	1	0	38	38	2	0	53	53
JUMLAH SISWA KESELURUHAN			21	124	145		9	123	132		18	158	176

Adapun untuk kelas XII program studi Akuntansi dibagi menjadi dua kelas, XII Ku 1 dan XII Ku 2. Di kelas XII Ku 1 ada 6 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Sedangkan kelas XII Ku 2 ada 3 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan. Selain itu, kelas XII program studi Busana Butik juga terdapat dua kelas. Di kelas XII Tb 1 hanya terdapat siswa perempuan, yaitu sebanyak 28 siswa. Untuk kelas XII Tb 2 terdapat 25 siswa perempuan.

c). Jumlah staff tata usaha dan tenaga kependidikan lainnya.

Staff dan karyawan di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang berjumlah sembilan orang. Antara lain tiga orang sebagai kepala dan staff tata usaha, seorang petugas perpustakaan, dua orang petugas koperasi/toko sekolah, seorang petugas keamanan sekolah serta dua orang petugas pemelihara dan keamanan sekolah.

d). Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan

Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang yaitu Strata-1. Jenjang pendidikan tertinggi Strata 1, sedangkan jenjang pendidikan terendah di sini yaitu Sekolah Dasar. Untuk nama-nama guru dan pendidikan terakhirnya masing-masing dapat dilihat pada halaman lampiran.

6. Interaksi sosial yang terjadi di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang

a). Interaksi antara penghuni sekolah

- Kepala sekolah dengan guru-guru

Kepala sekolah merupakan penanggung jawab seluruh kegiatan di sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang ini merupakan sosok yang sangat disiplin dan sangat memperhatikan kesejahteraan guru-guru di SMK tersebut.

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap seluruh warga sekolah, termasuk para guru yang mendidik di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang. Semua guru bersikap hormat kepada kepala sekolah karena kedisiplinan yang selalu diterapkan oleh kepala sekolah dalam lingkungan sekolah. Walaupun guru bersikap hormat kepada kepala sekolah, akan tetapi hubungan mereka tetap terlihat akrab dan tidak kaku.

Antara guru dan kepala sekolah selalu diterapkan adanya keterbukaan dalam berpendapat atau menyampaikan semua hal yang terkait dengan permasalahan sekolah. Sehingga, antara kepala sekolah dan guru selalu terjalin hubungan yang baik dan saling terbuka satu sama lain.

- Antara para guru

Diantara para guru terjadi hubungan yang sangat harmonis, karena antara guru-guru sangat menjunjung sikap saling menghormati yang sangat menunjang terjadinya keselarasan hubungan antara para guru.

Dan hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya kegiatan-kegiatan yang melibatkan keluarga dari para guru, seperti halal bi halal pada waktu idul fitri, serta adanya kegiatan mujahadah (kunjungan rutin tiap bulan ke rumah salah satu guru yang sudah ditentukan lewat kocokan) yang selalu melibatkan seluruh keluarga guru pendidik SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang. Sehingga, semua guru memiliki hubungan yang terjaga keharmonisannya.

- Guru dengan para siswa

Guru sebagai pendidik sangat erat dengan semua kegiatan yang dilakukan siswanya. Guru di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang dalam berinteraksi dengan

siswa-siswanya sudah sangat baik, karena guru mampu mendidik siswa melalui PBM yang terjadi di kelas, serta guru mampu mendidik dan menggali potensi yang dimiliki siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang sangat menghormati guru mereka, karena mereka menghormatinya sebagai pendidik. Namun ada beberapa dari siswa yang memiliki masalah terkadang kurang mampu menghormati guru mereka. Hal ini terjadi karena siswa beranggapan bahwa guru tidak akan mampu menyelesaikan masalah mereka dan mungkin mereka tidak mau kehidupan pribadi mereka tercampuri orang lain.

Bentuk interaksi antara guru dengan siswa ini dapat terlihat pada kegiatan PBM, ekstrakurikuler, bimbingan OSIS, bimbingan konseling serta halal bi halal.

- Antara siswa

Siswa merupakan penghuni sekolah yang paling banyak dan merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah sekolah. Dan antara siswa selalu terjadi interaksi yang mungkin bersifat positif bahkan ada yang bersifat negatif.

Siswa SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang berjumlah 453 orang. Jumlah siswa yang banyak tersebut sangat rentan terjadi suatu konflik atau perkelahian. Maka dari itu, interaksi sosial antar siswa harus dijaga dengan baik.

Interaksi para siswa tersebut dapat dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Bersifat positif

Interaksi antar siswa yang bersifat positif meliputi hal-hal yang mampu memberikan sebuah kemajuan atau berdampak baik bagi kehidupan para siswa seperti nilai yang bagus, tutor sebaya yang sehat.

Contoh : Kelompok belajar siswa, OSIS, dan berbagai macam ekstrakurikuler. Seperti halnya guru, siswa siswa SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang juga ada kegiatan yang disebut mujahadah (bersilatullah ke rumah siswa yang sudah ditentukan lewat kocokan tiap bulan), hal ini sangat bermanfaat guna mngakrabkan masing- masing personal siswa, mengetahui lebih dalam tentang diri teman-teman mereka.

2. Bersifat negatif

Interaksi antar siswa yang memberikan pengaruh buruk pada kehidupan siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Contoh : adanya *klik* (kelompok *gank* kecil), perkelahian antar *klik*, serta kenakalan-kenakalan siswa yang lain.

- Guru dengan staf TU

Interaksi antara guru dan staf TU dapat terlihat dari tugas mereka yang saling bersinergi satu sama lain. Dan interaksi antara keduanya bersifat positif. Contoh interaksinya adalah TU mengatur keuangan para guru di sekolah yang meliputi gaji, tunjangan, serta iuran-iuran pada sekolah tersebut. Selain itu guru juga menyerahkan semua administrasi keuangan pada TU.

Keeratan yang lain sangat terlihat pada acara halal bi halal yang selalu dilakukan tiap tahun, serta wisata bersama antara keluarga guru dan staf karyawan di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang.

7. Interaksi yang terjadi secara keseluruhan

Secara keseluruhan dari interaksi yang terjadi di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang sangat harmonis antar penghuni sekolah yaitu meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan staf karyawan dan TU. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai acara yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, siswa maupun staf TU.

Dan antara mereka terjadi saling hubungan timbal balik, yaitu kepala sekolah bertanggungjawab pada semua kegiatan di sekolah, guru bertanggungjawab pada PBM di kelas dan bertanggungjawab pada peserta didik mereka, siswa saling berkomunikasi dengan siswa lainnya, dan staf TU bertanggungjawab terhadap administrasi yang terjadi di sekolah.

Sehingga terjadi sinergi yang baik antara semua komponenn penghuni sekolah dan hal ini dapat membentuk suatu kehidupan lingkungan sekolah yang harmonis dan damai.

8. Tata tertib dan Pelaksanaannya

- a. Tata Tertib Guru (*terlampir*)
- b. Tata Tertib Siswa (*terlampir*)

9. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

- a. Struktur Organisasi Sekolah (*terlampir*)
- b. Struktur Organisasi Kesiswaan (*terlampir*)
- c. Struktur Administrasi Kelas (*terlampir*)
- d. Komite Sekolah (*terlampir*)
- e. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran (*terlampir*)
- f. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah (*terlampir*)

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Setelah melakukan observasi dalam rangka PPL I di SMK CUT NYA' DIEN Semarang, maka penyusun memberikan simpulan:

1. SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang merupakan salah satu SMK yang berkualitas dengan akreditasi "A". Selain itu, orientasi di sekolah ini sangat mengutamakan atau menyeimbangkan kepada aspek kereligiusan, sehingga mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan diri dengan sebaik-bainya untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Cut nya' Dien Semarang.
2. Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa PPL UNNES, SMK Cut Nya' Dien Semarang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, mempunyai guru-guru, dan karyawan yang professional di bidangnya serta rasa kekeluargaan yang sangat baik. Selain itu sistem administrasi di sekolah ini juga sudah baik.

3.2 Saran

Dalam melaksanakan PPL di SMK CutNya' Dien Semarang mahasiswa mendapat sambutan yang sangat baik dari pihak sekolah, baik dari guru-guru, karyawan, dan murid-muridnya. PPL I memberikan banyak pengetahuan tentang kondisi lingkungan SMK Cut Nya' Dien termasuk di dalamnya yakni sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, kondisi siswa, guru, dan staf karyawan serta metode mengajar guru. Saran yang penulis rekomendasikan sebagai mahasiswa PPL adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar lebih dilengkapi dan ditingkatkan, serta penggunaannya juga harus maksimal mengingat sarana dan prasarana dapat menunjang proses belajar siswa.
 - b. Penggunaan media belajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar perlu ditngkatkan lagi.
 - c. Metode pembelajaran di kelas harus lebih bervariasi lagi agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar.

2. Bagi UNNES

- a. Adanya orientasi efektif yang diberikan pada seluruh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL serta adanya perbaikan dalam administrasi dan organisasi penyelenggara, yang dalam hal ini dikelola oleh UPT PPL.
- b. Adanya koordinasi antara sekolah calon tempat PPL dan UNNES sebelum penerjunan, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekolah calon tempat PPL bisa mempersiapkan diri.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL I ini masih terdapat banyak kekurangan, tetapi penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi para

LAMPIRAN

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

1. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 2036309031
 - Nomor Identitas Sekolah (NIS) : 400640
 - NPSN : 20328976
 2. Nama Sekolah : SMK Cut Nya' Dien
 3. Bidang Keahlian : Pariwisata, Bisnis dan Manajemen
 4. Program Keahlian :
 - a. Akuntansi
 - b. Administrasi Perkantoran
 - c. Pemasaran
 - d. Busana Butik
 5. Alamat Lengkap
 - ❖ Jalan : Wolter Monginsidi No. 99
 - ❖ Rt / Rw : 01 / 04
 - ❖ Kelurahan : Genuksari
 - ❖ Kecamatan : Genuk
 - ❖ Kota : Semarang
 - ❖ Kode Pos : 50117
 6. Telepon : (024) 6590882
 7. Faximile : (024) 6590923
 8. Website : www.smkcutnyadien.com
 9. Email : smkcutnyadien@rocketmail.com
 10. Surat Keputusan Pendirian
 - ❖ Nomor : No. 1316/I03.08/MN/2000
 - ❖ Tanggal : 3 April 2000
 - ❖ Lembaga yang mengeluarkan SK : Departemen Pendidikan Nasional Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah
 - ❖ Sekolah Dibuka Tahun : 2001
 11. Status Sekolah
 - ❖ Status Akreditasi Terakhir/Tahun : Terakreditasi A/2008
 12. Nama Yayasan Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Islam Al Mukarromah
- Alamat Lengkap
- ❖ Jalan : Masjid Terboyo No. 1 Semarang
 - ❖ Kelurahan : Tambakrejo
 - ❖ Kecamatan : Gayamsari
 - ❖ Kode Pos : 50165

- ❖ Telepon : (024) 6581963
 13. Nama Kepala Sekolah : Syamsul Bari, S.Pd.

B. Data Penerimaan Siswa Tujuh Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Seluruh Siswa	Rasio Pendaftar dan Diterima
2005/2006	518	232/227 = 1 : 1
2006/2007	559	273/182 = 1,5 : 1
2007/2008	549	198/176 = 1 : 1
2008/2009	595	350/272 = 1,5 : 1
2009/2010	643	250/234 = 1 : 1
2010/2011	620	236/190 = 1,5 : 1
2011/2012	250	250/130 = 1,5 : 1

C. Data Siswa Tahun 2011/2012

No	Bidang/ Program Keahlian	Data Siswa						Jumlah	
		Tingkat X		Tingkat XI		Tingkat XII		Kelas	Siswa
		Jumlah		Jumlah		Jumlah			
		Kelas	Siswa	Kelas	Siswa	Kelas	Siswa		
1	Akuntansi	1	32	2	58	2	69	5	159
2	Adm.Perkantoran	1	30	1	50	2	61	4	141
3	Penjualan	1	30	1	24	1	28	2	82
4	Tata Busana	1	39	2	57	1	37	4	133
	Jumlah	3	132	6	190	6	195	15	515

D. Data Tenaga Pengajar Tahun 2011/2012

No	Kelompok Guru	Jenjang Pendidikan					Guru yg ditatar	Usia				
		>S1	S1	D3/D4	<D3	Jml		<22	22-50	56-59	>60	Jml
1	Normatif	-	10	-	-	10	-	-	10	-	-	10
2	Adaptif	-	7	1	-	8	-	-	7	1	-	8
3	Produktif	-	8	-	-	8	-	-	8	-	-	8
4	BP/BK	-	2	-	-	2	-	-	1	1	-	2
5	Mulok	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1
	Jumlah	-	28	1	-	29	-	-	28	1	-	29

E. Data Karyawan Tahun 2011/2012

No	Status	Jenjang Pendidikan					Tenaga yg ditatar	Usia				
		>S1	S1	D3/ D4	< D3	Jml		< 22	22- 50	56- 59	> 60	Jml
1	Edukatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Administrasi	-	3	2	3	8	-	1	6	1	-	8
	Jumlah	-	3	2	3	8	-	1	6	1	-	8

F. Data Siswa, Tamatan dan Angka Kelulusan

Thn. Pelajaran	Program/Bidang Keahlian	Jumlah Siswa Keseluruhan			Jumlah Peserta Ujian Nasional yang Lulus			Angka DO
		L	P	Jml	L	P	Jml	
2003/2004	1. Akuntansi	34	90	124	30	55	85	---
	2. Adm. Perkantoran	4	62	66	3	38	41	---
	3. Pemasaran	43	61	104	27	50	77	---
2004/2005	1. Akuntansi	44	133	177	4	35	39	---
	2. Adm. Perkantoran	2	125	127	1	23	24	---
	3. Pemasaran	51	56	107	16	11	27	---
2005/2006	1. Akuntansi	56	184	240	4	36	40	---
	2. Adm. Perkantoran	1	170	171	0	29	29	---
	3. Pemasaran	38	69	107	5	19	24	---
2006/2007	1. Akuntansi	68	191	259	23	55	78	---
	2. Adm. Perkantoran	1	203	204	1	55	56	---
	3. Pemasaran	38	56	94	17	25	42	---
2007/2008	1. Akuntansi	52	189	241	21	80	101	---
	2. Adm. Perkantoran	0	211	211	0	76	76	---
	3. Pemasaran	31	55	87	10	15	25	---
2008/2009	1. Akuntansi	70	151	221	14	55	69	---
	2. Adm. Perkantoran	1	202	203	0	65	65	---
	3. Pemasaran	40	57	97	12	19	31	---

	4. Busana Butik	0	75	75	0	0	0	---
2009/2010	1. Akuntansi	71	15 9	230	14	52	66	---
	2. Adm. Perkantoran	1	20 6	207	0	66	66	---
	3. Pemasaran	42	53	95	5	16	21	---
	4. Busana Butik	0	11 1	111	0	0	0	---
2010/2011	1. Akuntansi	56	14 4	200	25	48	73	---
	2. Adm. Perkantoran	1	17 5	176	1	64	65	---
	3. Pemasaran	37	47	84	15	16	31	---
	4. Busana Butik	0	16 0	160	0	66	66	---

G. Visi Sekolah

Membentuk manusia yang cerdas, terampil, berwawasan luas serta berakhlakul karimah

H. Misi Sekolah

1. Mengembangkan sistem pendidikan menengah kejuruan yang adaptif, fleksibel, dan berwawasan global.
2. Mengembangkan iklim belajar yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa Indonesia yang agamis.
3. Membekali siswa agar mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan dirinya dalam era globalisasi.

I. VISI YAYASAN

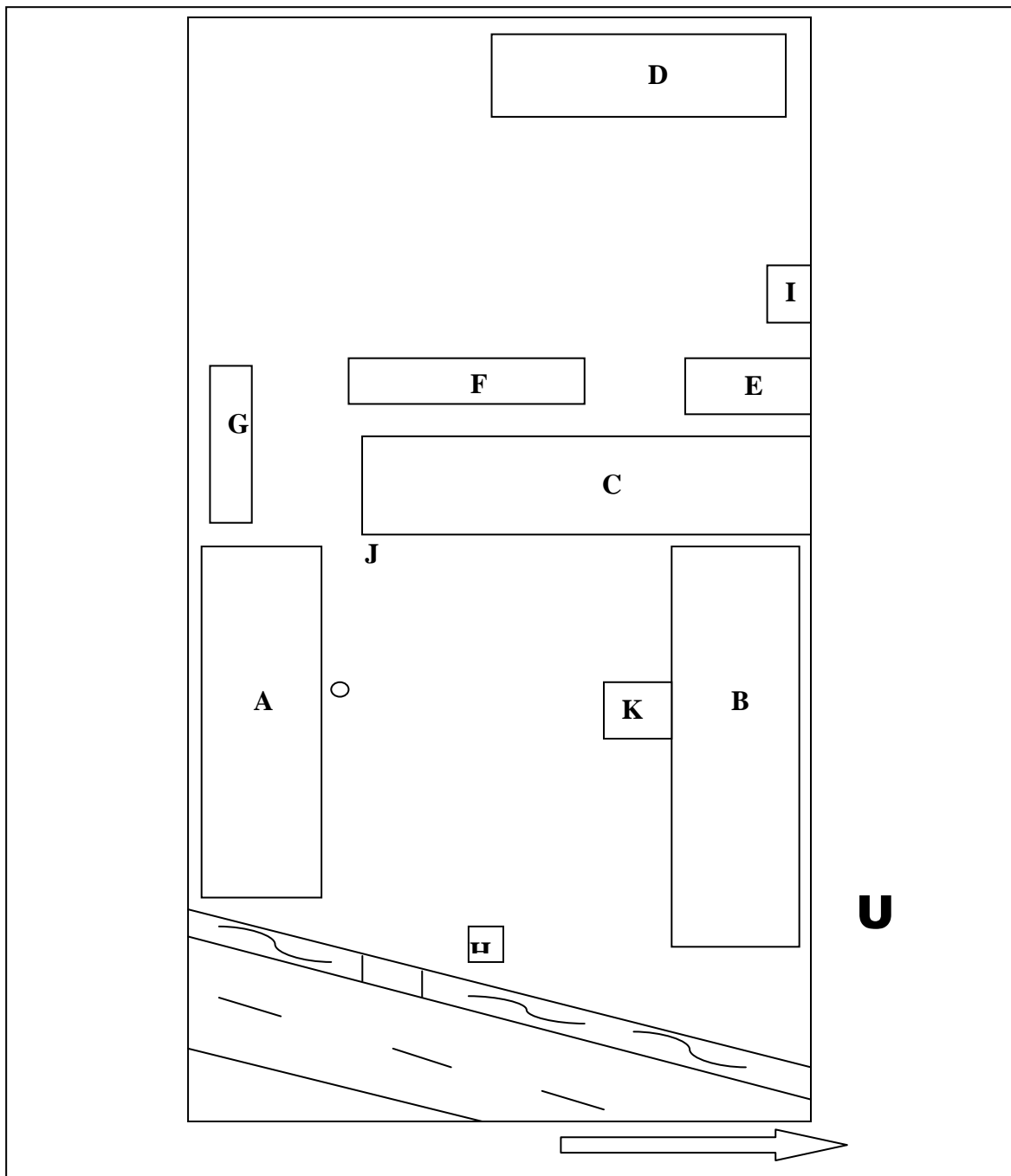
1. Yayasan Pendidikan Islam Al-Mukarromah merupakan komunitas iman yang berpusat pada Al-Qur'an dan Hadist. Komunitas iman tersebut ditandai dengan semangat persahabatan, kemitraan, menanggung keputusan bersama, mengembangkan komunikasi, dan berpihak kepada kebenaran.
2. Yayasan Pendidikan Islam Al-Mukarromah merupakan lembaga pendidikan yang mendampingi generasi muda untuk berkembang menjadi seorang PRIBADI yang berkualitas tinggi, mandiri, beriman, bertaqwa, bertanggung jawab, dan berakhlakul karimah.

J. MISI YAYASAN

Untuk dapat mencapai cita-cita yang termaktub dalam rumusan Visi di atas, dirumuskan upaya-upaya kongkret sbb:

1. Menghidupkan dan mengembangkan unit kerja sebagai komunitas Islam dan iman
2. Menangani Pendidikan secara profesional, realistik, kritis dan kontekstual.
3. Meningkatkan dan mengembangkan komunikasi secara formal dan informal

H. DENAH SEKOLAH



Keterangan:

A : Ruang Kepala Sekolah Dan Wakasek, Ruang Ketua Program Keahlian, toko

B : Ruang Kelas, Perpustakaan, BK

C : Lab Komputer, Lab Bahasa, Lab Tata Busana

D : ruang kelas

E : mushola

F : kantin

G : tempat parkir

H : pos satpam

I : toilet

J : tiang bendera

K : TU (Administrasi)

Lampiran 2

**DATA GURU MATA PELAJARAN SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN
TAHUN 2012**

No.	Nama	Tempat Lahit	Tanggal Lahir	Jabatan	Tugas Mengajar	Alamat Rumah
1.	Syamsul Bari, S.Pd	Klaten	13-08-1976	KS	-	Kaligawe 40, Kaligawe Gayamsari Semarang
2.	Abdullah, S.Pd	Demak	07-02-1966	Wali Kelas	PKn Sejarah	Sumur Bong 4/VI No.15 Semarang
3.	Sulistiyowati, S.Pd	Klaten	20-10-1969	WK	Prod. Adm. Perkantoran	Pijenan, Sukorini, Manisrenggo, Klaten
4.	Aniek Budiyanti, S.Pd	Semarang	29-12-1973	KPSK	Prod. Adm. Perkantoran	Sido Asih VI/17 Tlogosari, Semarang
5.	Muh. Suparjo, S.Ag	Demak	14-08-1971	WK	Pendidikan Agama Islam	Saluhan Rt 2 Rw 9 Pucangmiliran Tulung Klaten
6.	Munawir, S.Si	Boyolali	09-07-1970	Wali Kelas	Matematika	Jl. Sendang Utara I No. 24 Semarang
7.	Muhammad Al Amin, S.Pd	Sragen	14-05-1980	KPSK	Prod. Akuntansi	Pilang Rt 9 Rw IV Masaran Sragen
8.	Dwi Priyanto, S.Pd	Grobogan	03-08-1976	KPSK	Prod. Penjualan	Sambiroto IV Rt 3 Rw 1 Semarang
9.	Nur Huda, S.Pdi	Demak	12-10-1979	Wali Kelas	Pendidikan Agama Islam	Pandansari Rt 01 Rw IV Bedono Sayung Demak
10.	Nieke Mardiyanna, S.Pd	Semarang	18-06-1980	Wali Kelas	Bahasa Inggris	Jl. Parangbaris I No. 28 Tlogosari Semarang

11.	Munawaroh, S.Pd	Semarang	31-05-1984	Wali Kelas	Bahasa Indonesia	Jl. Palebon Raya No. 131 Rt 2 Rw 11 Pedurungan Semarang
12.	Retno Yunitasari, S.Pd	Semarang	18-06-1982	Wali Kelas	Bahasa Jawa	Griya Utama Banjardowo Baru 96 Rt 6 Rw 7 Karangroto Genuk Semarang
13.	Setyaningtiwi, S.Pd	Semarang	18-12-1981	Wali Kelas	Bahasa Inggris	Batursari II Rt 1 Rw 5 Sawah Besar Gayamsari Semarang
14.	Sukaryo, S.Pd	Pati	02-06-1983	Wali Kelas	KKPI	Desa Purworejo Rt 1 Rw 3 Purworejo Pati
15.	Drs. Eko Budi Hartono	Semarang	03-03-1967	Wali Kelas	Penjasorkes	Jl. Bukit Teratai IV/231 Rt 4 Rw 19 Sendangmulyo Tembalang Semarang
16.	Anisatul Choiriah, S.Pd	Semarang	27-08-1977	WK	Matematika	Purwosari IV Rt 5 Rw III No. 7 Tambakrejo Gayamsari Semarang
17.	Lutfi Ansori, S.Pd	Semarang	23-10-1983	Wali Kelas	Bahasa Inggris	Genting Rt 3 Rw 6 Meteseh Tembalang Semarang
18.	Burhani Fajar K, S.Pd	Semarang	08-10-1983	Wali Kelas	Prod. Auuntansi	Jl. Pucang Adi X/6 Rt 4 Rw 26 Batursari Mranggen Demak
19.	Krisnawati, S.Pd	Semarang	21-04-1983	KPSK	Prod. Busana Butik	Genuksari Rt 1 Rw 5 Genuksari Genuk Semarang
20.	Dwi Novi R, S.Pd	Semarang	11-02-1981	Wali Kelas	Prod. Busana Butik	Karang Kimpul Rt 2 Rw 1

						Tambakrejo Gayamsari Semarang
21.	Muhari, S.Pd	Demak	03-09-1986	Wali Kelas	IPA	Wonowoso Rt 2 Rw 5 Wonowoso Karangtengah Demak
22.	Erna Maskanah, S.Pd	Pekalongan	05-01-1977	Wali Kelas	Prod. Akuntansi	Jl. Bukit Teratai X/316 Rt 1 Rw 19 Sendangmulyo Tembalang Semarang
23.	Irmawati, S.Pd I	Semarang	01-04-1983	Wali Kelas	Matematika	Bugen Utara Rt 1 Rw 3 Bangetayu Kulon Genuk Semarang
24.	Wiwik Nurfiana, S.Pd	Pati	17-12-1987	Wali Kelas	Prod. Penjualan	Jl. Kolonel Sunandar Gang 4 Pati
25.	Dewi Setyaningsih, S.Pd	Rembang	11-10-1986	Wali Kelas	IPS	Jl. Majapahit No 16 Leteh Rembang
26.	Danang Bangun S.A, S.Sn	Klaten	22-09-1983	Wali Kelas	Seni Budaya	Jl. Sedayu Indah Rt 02 Rw 02 Bangetayu Wetan Genuk Semarang

Lampiran 3

**DATA KARYAWAN / KARYAWATI SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN
TAHUN 2012**

No.	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan	Tugas Mengajar	Alamat
1.	Denny Chomary, SH	Klaten	16-09-1977	KaTU	-	Jl. Masjid Terboyo No. 1 Semarang
2.	Macfudhoh, S.Pd	Semarang	22-01-1976	Staf TU	-	Genuksari Rt 06 Rw 09 Genuk Semarang
3.	Piping Supriyono, S.Pd	Demak	27-06-1972	Staf TU	-	Padi Tengah VII/D.432 Genuk Indah Semarang
4.	Drs. Afwan Zaini	Semarang	25-08-1963	Security	-	Karang Kimpul Rt 02 Rw I Tambakrejo Gayamsari Semarang
5.	Sutiono	Nganjuk	15-12-1959	Penjaga Malam/Tukang Kebon	-	Dusun Ngetrep Rt 6 Rw 2 Kurungrejo Prambon Nganjuk
6.	Yulianto, SH	Pekalongan	07-05-1981	Koperasi	-	Krapyak Kidul Gang VIII/1 Rt 1 Rw 3 Pekalongan Utara.
7.	Marini	Demak	26-12-1989	Koperasi	-	Jl. Kauman Dowo VII Rt 6 Rw 3 Kudu Genuk Semarang
8.	Sudarsono	Klaten	12-04-1968	Petugas Kebersihan	-	Pijinan Rt 1 Rw 5 Sukorini Manisrenggo Klaten
9.	Ka'sa Humayyah	Klaten	04-10-1989	Petugas Kebersihan	-	Ngentak, Brangkal, Karangnom, Klaten

Lampiran 4

**DATA GURU BK SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN
TAHUN 2012**

- Penasehat : Irfani, S.Ag
- Koordinator : Novi Dewi Lestari, S.Pd
- Pembimbing Kelas X : Marjuki, S.Ag
- Pembimbing Kelas XI : Novi Dewi Lestari, S.Pd
- Pembimbing Kelas XII : Atiqotul Maula A, S.PdI

**REKAPITULASI JUMLAH PESERTA DIDIK
SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

No.	Program Keahlian	Keadaan Kelas dan Jumlah Siswa											
		Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
		Jumlah Kelas	Siswa		Jumlah Siswa	Jumlah Kelas	Siswa		Jumlah Siswa	Jumlah Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
			L	P			L	P			L	P	
1	Akuntansi	1	8	32	40	1	0	38	38	2	9	48	57
2	Administrasi	1	0	47	47	1	0	35	35	1	0	44	44
3	Pemasaran	1	13	14	27	1	9	12	21	1	9	13	22
4	Busana Butik	1	0	31	31	1	0	38	38	2	0	53	53
JUMLAH SISWA KESELURUHAN			21	124	145		9	123	132		18	158	176

**BUDAYA TERTIB SISWA SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN
TAHUN 2012**

No	PERATURAN	SANKSI PELANGGARAN
1	Dilarang membawa, mengkonsumsi atau mengedarkan narkoba dan berkelahi	Diserahkan polisi dan di keluarkan
2	Dilarang Merokok	Ortu di panggil dan di skors
3	Bagi laki-laki rambut rapi dan patut, tidak menutup telinga/ krah baju serta tidak di cat.	Di pangkas dan bayar infak
4	Bagi perempuan harus berjilbab, rambut tidak boleh terlihat	Di pangkas dan bayar infak
5	<p>Di lingkungan sekolah baju harus di masukan (kecuali batik)</p> <p>Kriteria seragam atasan (baju) :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Panjang bawah minmal 15 cm dari sabuk b. Panjang lengan (osis) menyentuh siku/ tidak cingkrang (laki-laki) c. Seragam jurusan lengan panjang / tidak di tekuk (bagi laki-laki) d. Semua seragam lengan panjang / tidak di tekuk (bagi perempuan) <p>Kriteria seragam bawahan / celana :</p> <p>Laki-laki</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Saku di dalam b. Model tidak strit / atas lebar bawah sempit, atau cut bry / bawah lebar c. Khusus osis berwarna abu-abu tua d. Untuk seragam jurusan menyesuaikan jurusnya bagi kelas XI dan XII e. Untuk kelas X celana hari rabu dan kamis warna hitam <p>Perempuan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak boleh prss body (harus longgar) b. Khusus osis berwarna abu-abu tua c. Kerudung (jilbab) <ol style="list-style-type: none"> 1. Osis dan batik warna putih polos (tidak bermotif) 2. Jurusan <ol style="list-style-type: none"> - Akuntansi : warna hijau muda - Adm. Perkantoran warna krem muda - Penjualan : warna ungu muda 3. Pramuka : warna coklat muda 4. Kelas X (rabu dan kamis) rok warna hitam 	<p>Pakaian di lepas, di gunting, memakai sarung sehari, bayar infak dan di sita :</p> <ul style="list-style-type: none"> -3hari, semingu -2 minggu -3 minggu -4 minggu -1 bulan -dst sampai jera
6	Atribut pakaian seragam harus lengkap dan sesuai ketentuan	Pakaian dilepas atau di gunting
7	Ikat pingggang berwarna hitam dan ukuran lebar standar	Disita dan bayar infak

	(3cm)	
8	1. hari senin & selasa menggunakan seragam OSIS (baju putih , bawahan abu-abu) lengkap dengan atributnya, sepatu hitam ,kaos kaki putih 2. hari rabu & kamis menggunakan seragam jurusan, sepatu bebas, diusahakan sepatu vantofel	Pakaian dilepas atau digantung, sepatu akan disita selama 1 bulan, jika masih melangar sepatu tidak akan dikembalikan. Atribut tidak lengkap wajib beli di koprasia sekolah,
	Untuk kelas X : atas putih bawah hitam, sedang kelas XI dan XII atas dan bawahnya sesuai dengan jurusan masing-masing 3. Hari jum'at kelas X, XI, XII seragam pramuka, sepatu hitam , kaos kaki hitam 4. hari sabtu semua siswa berseragam batik, sepatu hitam, kaos kaki putih (bawahan abu-abu) khusus kelas X bawahan putih	
9	Dilarang jajan dikantin pada saat pelajaran berlangsung	Tidak boleh mengikuti pelajaran dan bayar kifarot
10	Keterlambatan siswa untuk mengikuti pelajaran maksimal 5 menit setelah jam pelajaran dimulai	Tidak boleh mengikuti pelajaran
11	Pada saat pelajaran siswa boleh ijin ke kamar kecil maksimal 5 menit hanya 1 orang siswa.	Tidak boleh mengikuti pelajaran
12	Apabila siswa tidak masuk lebih dari 1 hari tanpa keterangan (alfa)	Ortu dipanggil dan di skor 1 minggu
13	Siswa datang ke sekolah lebih dari pukul 06.50 WIB	Diserahkan guru piket
14	Pada saat datang ke sekolah motor dimatikan di depan pintu gerbang dan dituntun ke tempat parker	Kunci diminta dan diambil oleh ortunya
15	Pada saat pulang sekolah motor dituntun dan dihidupkan sesudah pintu gerbang	Kunci diminta dan diambil oleh ortunya
16	Parkir sepeda dan sepeda motor ditata dengan rapi dengan standar dua	Ban kempes
17	Siswa membolos sekolah (cabut dari sekolah)	Di skores 1 minggu
18	Siswa membolos lebih dari 1 minggu tanpa keterangan	Dianggap mengundurkan diri (keluar)
19	Siswa wajib mematikan HP selama jam pelajaran	Disita 1 minggu dst. Jika diulangi lagi maka ortu yang mengambil
20	Siswa wajib mengikuti tsaqofah dan mujahadah kelas	Ceramah tsaqofah selama 1 bulan

Tata tertib ini dibuat dengan maksud mendukung terwujudnya tujuan pendidikan, yaitu membimbing siswa jadi manusia cerdas, produktif, efektif, mandiri, dan berakhlak mulia.

Catatan : Bila ada kekurangan dan kesalahan dalam tata tertib ini akan diperbaiki.

Mengetahui,
Kepala sekolah

Syamsul Bari, S.Pd

Semarang, 2012
Waka Kesiswaan

M. Al – Amin, S.Pd

BUDAYA TERTIB GURU SMK (SMEA CUT NYA' DIEN)

TAHUN 2012

BUDAYA TERTIB GURU DAN KARYAWAN

(Disarikan dari budaya kerja yang disepakati bersama pada tanggal 2 September 2010)

Kami adalah orang-orang yang menginspirasi dunia
dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa
melalui edukasi berkualitas dan bermakna

1. Be ontime (datang lebih awal)
2. Berdoa dan wifile (bersama siswa khusus guru yang mengajar jam pertama)
3. Berpartisipasi aktif 100% memberikan respon positif : bila ditanya menjawab dengan semangat, bila diminta melaksanakan
4. Berpakaian seragam rapi dan sopan, bersepatu hitam, memakai name tag / pin
5. Istirahat dan sholat dhuhur berjamaah dimushola
6. Tidak SMS-an (senam jari) dan terima telepon waktu mengajar
7. Saling mengingatkan budaya tertib (budaya kerja) yang telah disepakati
8. Apabila ada keperluan wajib ijin
9. Memberikan tauladan mulia kepada sesame rekan kerja, siswa dan masyarakat
10. Selesai kerja, ditutup membaca hamdallah, istighfar dan doa penutup

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN
TAHUN AJARAN 2012 /2013**

1. Ekstra Pencak Silat

Pembimbing : Drs. Eka Budi Hartono
Pelaksanaan : Selasa dan Kamis
Waktu : 15.00 WIB

2. Drum Band

Pembimbing : Sofi
Pelaksanaan : Senin dan Kamis
Waktu : 14.00 WIB

3. Rebana Modern

Pembimbing : M. Khanif, S.Pd dan M. Irfaq, S.Pd
Pelaksanaan : Rabu
Waktu : 14.00 WIB

4. Musik Band

Pembimbing : Masahir, S.Pd
Pelaksanaan : Sabtu
Waktu : 14.00 WIB

5. Seni Tari Tradisional / Modern

Pembimbing : Nur, S.Pd
Pelaksanaan : Rabu
Waktu : 14.00 WIB

6. Pramuka (wajib)

Pembimbing : Muhari, S.Pd dan Zulfa, S.Pd
Pelaksanaan : Jum'at
Waktu : 14.00 WIB

7. BTA (Baca Tulis Al Qur'an)

Pembimbing : Nur Huda, S.Pd. I
Pelaksanaan : Jum'at
Waktu : 11.00 WIB

8. Desain Grafis

Pembimbing : Burhani Fajar K, S.Pd
Pelaksanaan : Rabu
Waktu : 14.00 WIB

9. Seni Qori'ah

Pembimbing : M. Subkhi, S. Ag
Pelaksanaan : Jum'at
Waktu : 13.00 WIB

**KALENDER PENDIDIKAN
SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN
TAHUN 2012**

No.	SEMESTER	BULAN, TAHUN	JUMLAH					JUMLAH HARI LIBUR				JUMLAH HARI
			HARI EFEKTIF BELAJAR	HARI - HARI PERTAMA MASUK	KEGIATAN TENGAH SMT/UN / ULANG AN	MENGIKUTI UPACARA	PENYERAHAN BLHB	AKHIR SEMESTER	MINGGU	UMUM	RAMADHAN/ HARI RAYA	
1	GASAL	JULI 2012	9	3	-	-	-	-	1	-	3	16
		AGUSTUS 2012	15	-	-	1	-	-	3	-	12	31
		SEPTEMBER 2012	24	-	-	1	-	-	5	-	-	30
		OKTOBER 2012	21	-	4	2	-	-	3	1	-	31
		NOPEMBER 2012	24	-	-	1	-	-	4	1	-	30
		DESEMBER 2012	1	-	11	-	1	15	2	1	-	31
JUMLAH			94	3	15	5	1	15	18	3	16	169
2	GENAP	JANUARI 2013	25	-	-	-	-	-	4	2	-	31
		FEBRUARI 2013	24	-	-	-	-	-	3	1	-	28
		MARET 2013	20	-	4	-	-	-	5	2	-	31
		APRIL 2013	18	-	8	-	-	-	4	-	-	30
		MEI 2013	23	-	-	2	-	-	4	2	-	31
		JUNI 2013	6	-	11	-	1	8	3	1	-	30
		JULI 2013	-	-	-	-	-	14	0	-	-	14
JUMLAH			116	0	23	2	1	22	23	5	0	195
JUMLAH DALAM 1 TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013			210	3	38	7	2	37	41	8	16	364

Semarang, 12 Juni 2012

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH

Drs. KUNTO NUGROHO HP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19580115 198503 1 014

**Uraian Kalender Pendidikan
Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Tanggal, Bulan Tahun	Uraian Kegiatan
1	Tanggal 16-18 Juli 2012	Hari-Hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
2	Tanggal 20 Juli 2012	Libur Sebelum Bulan Ramadhan 1433 Hijriyah
3	Tanggal 21-22 Juli 2012	Libur Awal Bulan Ramadhan 1433 Hijriyah
4	Tanggal 17 Agustus 2012	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
5	Tanggal 13-18 Agustus 2012	Libur Sebelum Tanggal 1 Syawal 1433 Hijriyah
6	Tanggal 19 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idulfitri 1433 H (1 Syawal 1433 Hijriyah)
7	Tanggal 20-25 Agustus 2012	Libur Sesudah Tanggal 1 Syawal 1433 Hijriyah
8	Tanggal 8 September 2012	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Aksara Internasional
9	Tanggal 1 Oktober 2012	Mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila
10	Tanggal 15-18 Oktober 2012	Kegiatan Tengah Semester Gasal
11	Tanggal 26 Oktober 2012	Libur Umum (Hari Raya Idul Adha/ 10 Dzulhijah 1433 H)

No	Tanggal, Bulan Tahun	Uraian Kegiatan
12	Tanggal 28 Oktober 2012	Mengikuti Upacara Hari Sumpah Pemuda
13	Tanggal 10 Nopember 2012	Mengikuti Upacara Hari Pahlawan
14	Tanggal 15 Nopember 2012	Libur Umum (Tahun Baru Hijriyah/1 Muharam 1433 H)
15	Tanggal 3-8 Desember 2012	Penilaian Peserta Didik dan Portofolio/Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasal

16	Tanggal 10-14 Desember 2012	Persiapan Penyerahan Laporan Penilaian Peserta Didik Dan Portofolio/ Buku Laporan Hasil Belajar (BLHB) Semester Gasal
17	Tanggal 15 Desember 2012	Penyerahan Laporan Penilaian Peserta Didik Dan Portofolio/Buku Laporan Belajar(BLHB) Semester Gasal
18	Tanggal 25 Desember 2012	Libur Umum(Hari Raya Natal)
19	Tanggal 16-31 Desember 2012	Libur Akhir Semester Gasal
20	Tanggal 1 Januari 2013	Perkiraan Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2013)
21	Tanggal 24 Januari 2013	Perkiraan Libur Umum(Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw 1434 Hijriyah)
22	Tanggal 10 Februari 2013	Perkiraan Libur Umum (Tahun Baru Imlek)
23	Tanggal 18 Maret 2013	Ujian Teori Kejuruan SMK

No	Tanggal, Bulan, Tahun	Uraian Kegiatan
24	Tanggal 12 Maet 2013	Perkiraan Libur Umum(Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1935)
25	Tanggal 29 Maret 2013	Perkiraan Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih)
26	Tanggal 18-21 Maret 2013	Kegiatan Tengah Semester Genap
27	Tanggal 15-18 April 2013	Ujian Nasional SMA/MA (Utama)
28	Tanggal 15-17 April 2013	Ujian Nasional SMALB dan SMK/MAK (Utama)
29	Sebelum Tanggal 15 April 2013	Uji Kompetensi Keahlian SMK/MAK (Praktik) Selesai(Paling Lambat 1 Bulan Sebelum Un Utama)
30	Tanggal 22-25 April 2013	Ujian Nasional SMP/MTs, SMPLB (Utama)
31	Tanggal 22-24 April 2013	Ujian Nasional SMA/MA (Susulan)
32	Tanggal 22-24 April 2013	Ujian Nasional SMALB dan SMK/MAK (Susulan)
33	Tanggal 29 April-3 Mei 2013	Ujian Nasional SMP/MTs, SMPLB (Susulan)
34	Tanggal 2 Mei 2013	Mengikuti Upacara Paringatan Pendidikan Nasional
35	Tanggal 6-8 Mei 2013	Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Utama)
36	Tanggal 9 Mei 2013	Perkiraan Libur Umum(Kenaikan Isa Al Masih)
37	Tanggal 13-15 Mei 2013	Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Susulan)

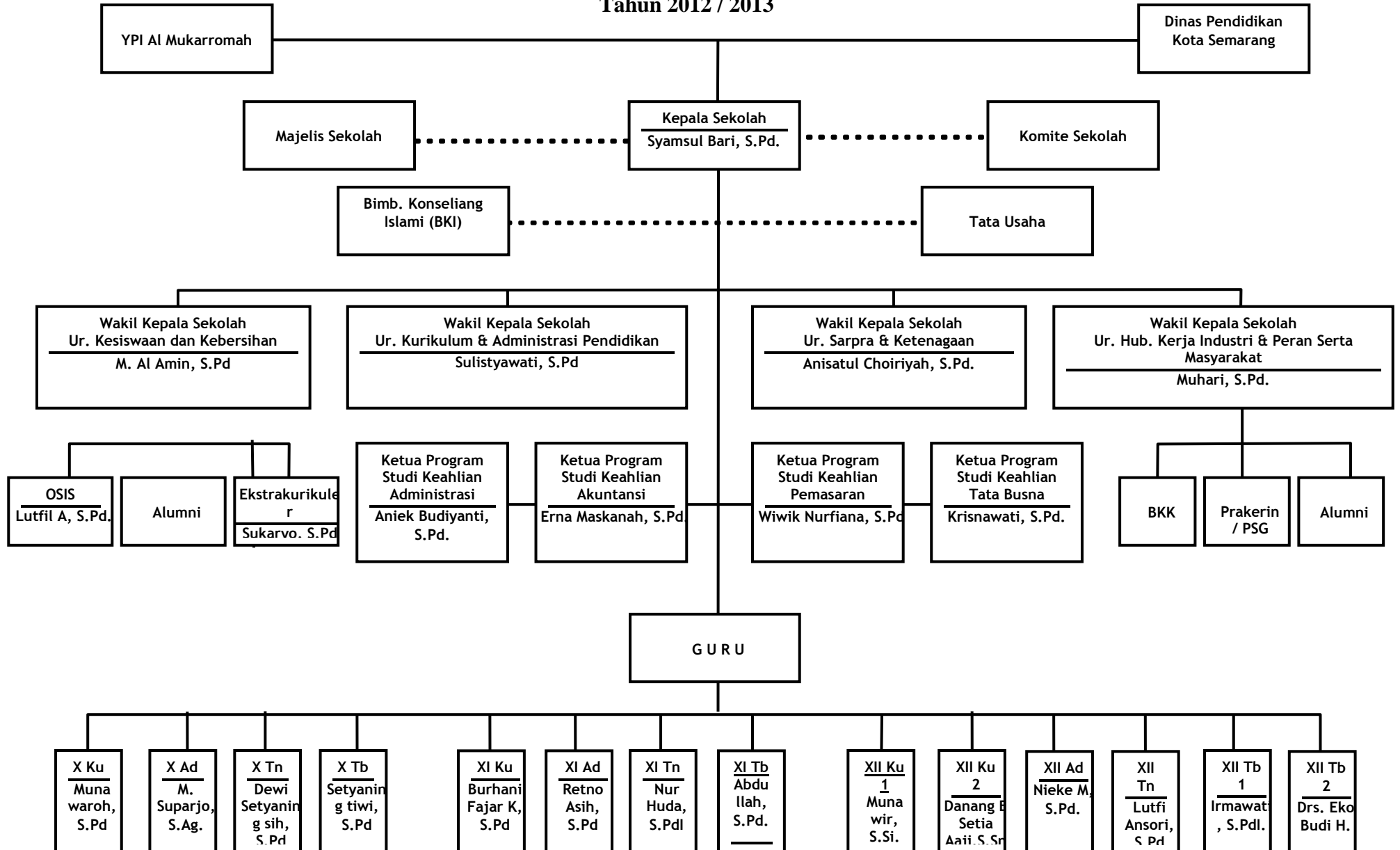
No	Tanggal, Bulan, Tahun	Uraian Kegiatan
38	Tanggal 20 Mei 2013	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional
39	Tanggal 25 Mei 2013	Perkiraan Libur Umum(Hari Raya Waisak Tahun 2557)
40	Tanggal 3-6 Juni 2013	Tes Kemampuan Dasar SD/MI/SDLB
41	Tanggal 5 Juni 2013	Perkiraan Libur Umum (Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1434 Hijriyah)
42	Tanggal 10-15 Juni 2013	Penilaian Peserta Didik Dan Portofolio/ Ulangan Akhir Semester Genap/ Kenaikan Kelas
43	Tanggal 17-21 Juni 2013	Persiapan Penyerahan Laporan Penilaian Peserta Didik Dan Portofolio/ Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap
44	Tanggal 22 Juni 2013	Penyerahan Laporan Penilaian Peserta Didik Dan Portofolio/ Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap
45	Tanggal 23 Juni-14 Juli 2013	Libur Akhir Semester Genap/ Libur Akhir Tahun Pelajaran 2012/2013
46	Tanggal 15 Juli 2013	Permulaan Tahun Pelajaran 2013/2014

Semarang, 12 Juni 2012

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH

Drs. KUNTO NUGROHO HP, M.Si

**STRUKTUR ORGANISASI
SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG
Tahun 2012 / 2013**



**PENGURUS KOMITE SEKOLAH
SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG
TAHUN 2010-2014**

1. Ketua : Dwi Priyanto R, S.Pd.
2. Wakil Ketua : Pardi, S.Pd.
3. Sekertaris : Aniek Budiyantri, S.Pd.
4. Bendahara : Denny Chomary, S.H.
5. Bidang-bidang :
 - a. Bidang Pengalihan dan Pengelolaan Sumber Daya Sekolah : Ir. H. Suparno
 - b. Bidang Pengendalian Kualitas Pelayanan Pendidikan: Benny Wiwoho, S.T
 - c. Bidang Jaringan Kerjasama dan Sistem Informasi : Irfani, S.Ag.
 - d. Bidang Sarana dan Prasarana : H. Muslih
 - e. Bidang Usaha : Burhani Fajar K, S.Pd

**ANGGOTA FUNGSIONARIS OSIS
MASA BAKTI 2011/2012**

- Ketua Umum : Novi Izun Nadifah X TN
- Ketua I : Khotmatul Husnia X AK 1
- Ketua II : Ahmad Adi Arifianto X AK 1
- Sekertaris : Silvia Rika Rachmawati X AK 2
- Wakil sekertaris : Hanika Dewi Indriastuti X AD
- Bendahara : Dwi Hariyanti X AK 1
- Wakil bendahara : Feriana X AK

- **Departemen**
 - Juru bicara (humas)
 - 1. Ketua : Oktavia Minanti XI TB 1
 - 2. Anggota : Andhika Adam W. X TN
 - Keagamaan
 - 1. Ketua : 1. Eko Adi XI TN
2. Yani Ismayani Wati XI TB
 - 2. Anggota : - Ulfa Nur Faizah X AD
- Musaadah X AD
 - Informasi dan komunikasi
 - 1. Ketua : Agus Fachri Husain X AK 1
 - 2. Anggota : - Achsin Nur Fajar X TN
- Leila Zulvia X TB
- Maya Angela X AD
 - Olahraga dan kesehatan
 - 1. Ketua : Iwan Budiono XI TN
 - 2. Anggota : - Wety Budiarti X AK
- Nur Lailatus Syifah X TN
 - Wawasan keilmuan
 - 1. Ketua : Novita XI AK 2
 - 2. Anggota : - Hanum Kusmiyarni X AD
- Nurul Hidayah (B) X TB
 - Organisasi kepemimpinan
 - 1. Ketua : 1. Gini Puji Darmini X AK 1
2. Alvi Lailati Saadah X AK 1
 - 2. Anggota : - Eva Nur Laila X AD
- Siti Murtafiah X AD

- Seni dan budaya
 - 1. Ketua : Herlyn Wahyu Utami X AK 1
 - 2. Anggota : - Karina Budi Setiani X AK
 - Muhammad Ingka F X TN
 -

- Kebangsaan dan nasionalisme
 - 1. Ketua : 1. Anis syafa'ati XI AK 1
 - : 2. Dewi Asyifaul Ana XI TB
 - Anggota : - Vivi Nur IndaH P. X AK

- Keterampilan kewirausahaan
 - 1. Ketua : Desi Kartika Sari XI AK 1
 - 2. Anggota : - Anisa Lutfi Andani X TB
 - Putri Sulistyaningsih X AK

STRUKTUR ADMINISTRASI KELAS

IDENTITAS SISWA

Nama Siswa	L/P	Usia Siswa	Kesehatan				Jabatan di organisasi
			Berat Bdn	Tinggi bdn	Gol Darah	Catatan	

JADWAL PELAJARAN DAN GURU MENGAJAR

Jam Pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu

INVENTARISASI KELAS

No	Nama Barang	Rusak berat	Rusak ringan	baik	Jumlah

DAFTAR ABSENSI SISWA

Hari			Tanggal		
No	Nama	Sakit	Ijin	Alasan	Keterangan

SUSUNAN ORGANISASI KELAS

No	Nama	Jabatan	Keterangan

DAFTAR PIKET SISWA

No	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu

PRASARANA SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang

No	Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini						Kebutuhan Ruang		
		Jumlah Ruang	Luas (m2)	Total Luas (m2)	Jumlah Baik	Jumlah Rusak Sedang	Jumlah Rusak Berat	Jumlah ruang	Luas (m2)	Total Luas (m2)
A	Ruang Pembelajaran Umum									
1	Ruang Kelas	19	72	1152	17	8				
2	Ruang Lab. Bahasa	1	72	72	1					
3	Ruang Lab Komputer	2	72	144	2					
4	Ruang Lab Multimedia							1	80	80
5	Ruang Perpustakaan Konevensional	1	64	64	1			1	80	80
4	Ruang KPK/Wakasek	1	40	40	1					
B	Ruang Khusus (Praktik)									
1	Ruang Praktek ketik	1	72	72	1					
2	Ruang Praktek Tata Niaga	1	25	25	1			1	70	70
3	Ruang Praktek Keuangan							1	80	80
4	Ruang Praktek Tata Busana	2	80	160	2					
C	Ruang Penunjang									
1	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	2	80	80	2					
2	Ruang Guru	1	64	64	1					
3	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1	20	20	1			1	70	70
4	Ruang BP/BK	1	22	22	1			1	40	40
5	Ruang OSIS	1						1	60	60

6	Ruang Pramuka	1					1	60	60
7	Koperasi	1	72	72	1				
8	UKS	1	30	30	1				
9	Ruang Ibadah	1	108	108	1				
10	Ruang Bersama (Aula)	-					1	800	800
11	Ruang Kantin Sekolah	4	10	40	4				
12	Ruang Toilet	9	8	72	9				
13	Ruang Gudang	2	12	24	2		1	30	30
14	Ruang Penjaga Sekolah						1	40	40
15	Ruang Unit Produksi	1	28	28	1		1	80	80
16	Asrama Siswa						1	800	800

STATUS LAHAN SMK

No	Jenis Lahan	Luas (M2)	Status Kepemilikan Lahan	
			Pemerintah / Yayasan	Lainnya (sebutkan)
1	Luas Bangunan	2132	Yayasan Pendidikan Islam Al Mukarromah	
2	Luas Lahan Tanpa Bangunan			
	a. Taman	430	Yayasan Pendidikan Islam Al Mukarromah	
	b. Lapangan Olah Raga	560	Yayasan Pendidikan Islam Al Mukarromah	
	c. Lahan Praktek			
	d. Lain-lain	762	Yayasan Pendidikan Islam Al Mukarromah	
3	Total Luas Lahan Seluruhnya	3884	Yayasan Pendidikan Islam Al Mukarromah	

REFLEKSI DIRI

Nama : Khoirul Abidin
NIM : 2101408071
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1

Tujuan PPL Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah mempersiapkan tenaga pendidik sebelum menempuh kegiatan mengajar yang sesungguhnya. Dalam Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah sebagai latihan bagi calon tenaga pengajar; seperti tak ubah dengan praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, para calon guru perlu mempersiapkan berbagai hal yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan era globalisasi; yang mana juga mempengaruhi sisi psikologis para siswa. Berkaitan dengan hal ini, PPL adalah fasilitas untuk menguji kesiapan para calon guru dalam menangani para murid yang selalu berkembang tahun demi tahun.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode angkatan tahun 2009 yang diadakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 dibagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 bertujuan untuk mengamati sekolah (observasi) guna melihat keadaan dan situasi sekolah sebelum mengajar para siswa secara langsung. PPL 2 adalah periode para calon guru akan mengajar para siswa secara langsung minimal 7 kali mengajar ditambah satu ujian yang diobservasi oleh penguji. Sekolah yang merupakan tempat kami bertugas adalah SMK (SMEA) CUT NYA` DIEN yang terletak di Jalan Wolter Monginsidi No. 99 Kota Semarang.

Laporan ini adalah untuk memenuhi syarat sebagaimana disebutkan dalam persyaratan penuntasan tugas PPL 1. Masa observasi dilakukan mulai tanggal 31 Juli-9 Agustus 2012; selama kurang lebih 2 minggu. Dalam masa observasi tersebut, para praktikan PPL akan mengobservasi seluk-beluk sekolah di antaranya denah sekolah, susunan organisasi guru dan siswa, kelengkapan sarana-prasarana, hubungan intersosial antar guru-murid-staf, dan lain-lain.

Laporan refleksi diri adalah catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

1. Kelebihan Pembelajaran Bahasa Indonesia
 - a. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang akan sangat membantu para siswa dalam berkomunikasi di dalam mengikuti pembelajaran maupun berkomunikasi dalam interaksi sosial.
 - b. Bahasa Indonesia adalah pelajaran pokok yang diujikan dalam ujian nasional, dan merupakan standar kelulusan para peserta didik.
2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia
 - a. Pelajaran bahasa Indonesia cenderung dianggap mudah sehingga siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
 - b. Kurang latihan dan penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari akan menghambat perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di SMK (SMEA) CUT NYA` DIEN ini tergolong sangat memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa yaitu aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Namun, kegiatan KBM akan lebih kreatif, menarik, dan inovatif jika disediakan LCD masing-masing kelas untuk menjawab tantangan dunia pendidikan yang tidak hanya bertaraf internasional dan juga berteknologi tinggi serta meningkatkan kemampuan tenaga pendidik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Munawaroh, S.Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, dan komunikatif dalam menciptakan pembelajaran dalam kelas.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Sumartini, S.S.,M.A yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah SMK (SMEA) CUT NYA` DIEN.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK (SMEA) CUT NYA` DIEN ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya seperti pemasaran, akuntansi, olahraga, dll. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam mengkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi

kekacauan setelah penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMK (SMEA) CUT NYA` DIEN.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran
Bahasa dan Sastra Indonesia

Praktikan

Munawaroh, S.Pd
NIP.

Khoirul Abidin
NIM. 2101408071

REFLEKSI DIRI

Nama : Indiy Bilqis Miyaliy
Nim : 2101409051
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pend. Bahasa sastra indonesia
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Indonesia

Program Pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan kegiatan observasi di sekolah latihan melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan. Diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Sedangkan PPL merupakan suatu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah SMP maupun SMA sederajat sebagai pelatihan untuk keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama 2 pekan. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, membuat perangkat

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dari pengamatan dan observasi dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia tidak begitu mendapat perhatian para siswa, tidak seperti mata pelajaran bahasa Inggris yang menjadi mata pelajaran favorit siswa, hal ini terjadi di SMK Cut nya'dien Semarang. Pernyataan ini dapat dilihat dari tingkah laku sebagian siswa selama mengikuti pelajaran. Tidak sedikit di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktifitas di luar pelajaran bahasa Indonesia. Hal pokok yang menadasarinya adalah tidak semua siswa SMK Cut nya'dien Semarang mempunyai kesenjangan antar siswa dalam kompetensi berbahasa.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian nasional, pembelajaran bahasa Arab di SMK Cut nya'dien Semarang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMK Cut nya'dien Semarang cukup memadai. Namun kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa yang

dapat memberi kemudahan dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya pelajaran menyimak dan berbagai metode dan media lain yang memudahkan siswa dalam pembelajaran.

Sarana yang tersedia di SMK Cut nya'dien Semarang antara lain, laboratorium bahasa,earphon, seperangkat LCD, DVD, TV dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain.

3. Kualitas Guru Pamong dan kualitas pembelajaran disekolah latihan

SMK Cut nya'dien Semarang bukan kali pertama dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan mahasiswa UNNES, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran yang ada di SMK Cut nya'dien Semarang mengikuti kurikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu bahasa Indonesia dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas membuat Ibu Munawaroh dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa dengan berbagai metode dan pendekatan.

Dari observasi praktikan melihat proses belajar mengajar guru pamong dengan melibatkan siswa yakni dengan metode ceramah, tanya jawab, terkadang menerjemahkan dan mengadakan evaluasi pembelajaran, hal ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dari buku panduan dan buku latihan. Namun, tidak sedikit siswa yang pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru lebih cenderung aktif dari pada siswa.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Indonesia jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Fakultas Bahasa dan Seni sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa telah praktikan tempuh dan juga mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Ada juga beberapa mata kuliah yang menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia agar tidak monoton terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik senang, tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Hal ini dilaksanakan di SMK Cut nya'dien Semarang baik.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan Laboratorium bahasa yang mampu memberikan kemampuan siswa

dalam mendengar. Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMK Cut nya'dien Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan keterampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui:
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Munawaroh S.Pd
NIP

Indiy Bilqis Miyaliy
NIM 2101409051

REFLEKSI DIRI

Nama : Taufiq Hidayat
NIM : 2201409096
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dimulai pada tanggal 12 Agustus - 20 Oktober 2012 di SMK Cut Nya' Dien yang beralamat di jalan Wolter Monginsidi 31 Semarang. PPL 1 meliputi micro teaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah latihan; sedangkan PPL 2 meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Berikut adalah hal-hal yang diamati dalam PPL1.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Informasi merupakan kebutuhan sehari-hari di era globalisasi seperti sekarang ini. Akses ke internet untuk memenuhi kebutuhan ini menjadi hal yang rutin dan jamak dilakukan. Tak ayal jika internet membutuhkan bahasa yang sudah banyak dikenal agar informasi yang ada dapat dimengerti oleh masyarakat dunia. Dan dalam hal ini, bahasa Inggris yang dijadikan pilihan. Ini menjadi bukti bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa universal atau bahasa yang sudah digunakan secara umum di dunia. Selain itu, hal ini juga dapat dilihat dari banyaknya forum ataupun kegiatan yang berskala internasional yang menggunakan Bahasa Inggris dalam menjalin komunikasi di antara anggota komunitasnya. Fenomena ini menjadi keuntungan tersendiri bagi praktikan karena ini menjadi bukti betapa pentingnya mata pelajaran Bahasa Inggris untuk dunia. Selanjutnya, praktikan dapat memotivasi siswa agar lebih dalam lagi mempelajari bahasa Inggris agar tidak ketinggalan informasi di era yang serba maju ini.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Sudah menjadi pola pikir di kalangan siswa bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang menakutkan. Tak ayal jika banyak siswa yang merasa takut atau malas mengikuti mata pelajaran ini karena pola pikir yang sudah mengakar secara kuat tersebut. Hal ini merupakan salah satu tantangan terbesar yang

harus dihadapi praktikan, yaitu mengubah pola pikir siswa yang mengenai mata pelajaran ini sehingga siswa tak lagi merasa takut atau malas dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PMB di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Cut Nya' Dien sudah cukup memadai. Jumlah ruang kelas sudah diatur sedemikian rupa hingga dapat menampung semua siswa yang ada. Ketersediaan ruang perpustakaan dan beberapa laboratorium seperti laboratorium bahasa dan menjahit juga disediakan untuk mendukung kegiatan siswa agar lebih maksimal. Selain itu, perangkat-perangkat tambahan seperti LCD atau proyektor juga sudah disediakan agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Secara keseluruhan, ketersediaan ruang belajar yang nyaman, laboratorium, dan semua sarana dan prasarana yang ada membuat kondisi lingkungan sekolah menjadi efektif untuk belajar.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu praktikan. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Guru pamong praktikan adalah ibu Setyaningtiwi, S.Pd. Beliau merupakan sosok yang ramah tamah dalam kesehariannya. Yang terpenting lagi, beliau selalu memberi bimbingan dan nasehat kepada praktikan sehingga praktikan dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat dari beliau.

Selama PPL 1 praktikan belum pernah mendapatkan arahan maupun bimbingan dari dosen pembimbing yaitu bapak Suprpto, Drs. M.Hum. sehingga pratikan belum mengetahui kualitas dari dosen pembimbing praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien

Secara umum, kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien sudah berjalan dengan baik. Baik guru maupun murid secara antusias mengikuti pelajaran yang ada. Guru, dengan sabar membimbing siswa untuk memahami materi yang diberikan, sedangkan siswa secara aktif mengikuti kegiatan yang diberikan.

Kegiatan pembelajaran pun berlangsung secara menarik. Guru tidak hanya memberikan ceramah kepada siswa tetapi juga telah menggunakan banyak media seperti LCD maupun yang lainnya. Selain itu, guru juga dalam beberapa kesempatan menggunakan metode group atau kelompok dalam mendiskusikan sebuah materi. Semua kegiatan di atas merupakan catatan tersendiri bagi praktikan bagaimana cara agar kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan menyadari betapa banyak kekurangan dan kelemahan diri yang harus diperbaiki. Masih banyak hal-hal harus dipelajari dan dipraktikkan agar praktikan dapat menjadi tenaga pendidik yang baik. Untuk itu, berbagai bimbingan dan nasehat selalu praktikan harapkan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Praktikan memperoleh banyak manfaat setelah melaksanakan PPL 1. Melalui kegiatan ini, praktikan menjadi tahu lebih dalam mengenai Kurikulum, Sillabus, dan sebagainya. Terlebih lagi, praktikan memperoleh pengalaman dan ilmu yang bermanfaat karena praktikan benar-benar terjun ke dalam masyarakat untuk mempraktekan dan memperdalam ilmunya.

7. Saran pengembangan bagi SMK Cut Nya' Dien dan UNNES

SMK Cut Nya' Dien merupakan sekolah dengan akreditasi A – yang berarti berkualitas sangat baik. Meskipun begitu, peningkatan mutu dan kualitas harus terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang selalu bertambah mengingat kemajuan jaman yang semakin cepat. Untuk itu praktikan menyarankan - khususnya bagi guru - agar menggunakan berbagai metode maupun media yang variatif dan terbaru dalam pembelajaran. Peningkatan sarana dan prasarana juga harus terus dilakukan untuk memfasilitasi kebutuhan warga sekolah. Dan yang terpenting lagi, peningkatan mutu warga sekolah itu sendiri agar menjadi insan yang berguna bagi masyarakat.

Bagi UNNES sebagai pencetak calon guru hendaknya lebih banyak memberikan bimbingan baik berupa pelatihan maupun penerjunan langsung di masyarakat agar ilmu yang diperoleh benar-benar dapat dipraktekan dan digunakan secara langsung.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Setyaningtiwi, S.Pd.

Mahasiswa Praktikan

Taufiq Hidayat
NIM 2201409096

REFLEKSI DIRI

Nama : Kukuh Satrio Utomo
Nim : 2201409112
Jurusan : Bahasa Inggris
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan limpahan rahmat dan hidayahnya, Praktikan bisa mengikuti Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yang dilaksanakan diawal semester tujuh ini. Dengan PPL ini praktikan berharap bisa mendapat banyak pengalaman bagaimana layaknya guru profesional di lingkungan sekolah yang semestinya.

Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan meliputi PPL I dan PPL II. PPL 1 terdiri dari pelatihan *microteaching* sebelum penerjunan, pembekalan teori mengenai seluk beluk dunia pendidikan, dan observasi di sekolah selama seminggu atau dua minggu setelah penerjunan. Sedangkan PPL II diselenggarakan minggu setelah observasi. Di sini praktikan harus dibimbing oleh guru pamong untuk bagaimana menjadi guru yang seharusnya.

Pada kesempatan kali ini, praktikan ditempatkan di SMK Cut Nya' Dien Semarang yang beralamat di jalan Walter Monginsidi Nomor 99, Semarang. Sekolah ini Saya kira cukup strategis karena berada di pinggir jalan raya, dan dekat dengan berbagai fasilitas umum sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan masyarakat sekitar.

Adapun hal-hal yang diamati dalam PPL I oleh praktikan diantaranya:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang diampu

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk menghadapi era globalisasi seperti ini. Maka dari itu Bahasa Inggris diberikan sejak dini, mulai dari sekolah dasar hingga menengah atas. Bahasa Inggris juga merupakan komponen penting yang harus dikuasai siswa dalam dunia kerja, karena banyak pekerjaan-pekerjaan sekarang yang memerlukan penguasaan Bahasa Inggris sebagai persyaratannya. Namun di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, masih ada siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan. Siswa menganggap pelajaran ini kurang penting sehingga siswa kurang berminat untuk mempelajari Bahasa Inggris secara mendalam. Mereka beranggapan bahwa dunia pekerjaan yang akan mereka salami setelah sekolah hanya berorientasi pada jurusan yang mereka ambil. Padahal, alangkah lebih baik lagi jika para siswa menguasai Bahasa Inggris, mereka akan mendapat pekerjaan yang lebih luas dan lebih banyak.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Cut Nya' Dien Semarang antara lain:

1. Perpustakaan

Perpustakaan menyediakan berbagai buku pelajaran dan bacaan lain yang dapat digunakan bagi guru dan siswa untuk menambah pengetahuan. Buku referensi tentang Bahasa Inggris-pun tersedia di sana. Namun dalam penggunaannya masih ada siswa yang belum begitu memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk mencari referensi atau untuk menambah pengetahuan.

2. Laboratorium

Laboratorium yang tersedia di SMK Cut Nya' Dien Semarang terdiri dari laboratorium bahasa dan komputer. Para siswa bisa menggunakan laboratorium bahasa tersebut untuk belajar Bahasa Inggris dengan izin guru, karena laboratorium tersebut tidak terbuka setiap saat.

3. LCD

Ketersediaan dari barang perlengkapan berupa LCD di sini masih *moving*, artinya jika pengajar ingin menggunakan LCD sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris dapat mengambilnya di bagian perlengkapan. Di sini belum tersedia LCD di setiap ruang kelas para siswa.

C. Kualitas guru pamong dan pembelajaran di sekolah

Di SMK Cut Nya' Dien Semarang terdapat tiga guru Bahasa Inggris. Seorang guru laki-laki dan dua guru perempuan. Di sekolah ini praktikan mendapat guru pamong yang biasa mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas X, XI dan XII. Beliau bernama Nieke Mardiyanna S.Pd. Pada kesempatan kali ini, praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar kelas XII. Guru pamong Bahasa Inggris di SMK Cut Nya' Dien ini terbilang muda. Tidak hanya Bahasa Inggris, tapi rata-rata semua guru di sini terbilang muda, bisa dibilang sekitar 70 persen. Oleh karena itu, para pengajar tersebut sangat aktif dan *energetic*, sehingga para murid terlihat semangat dan antusias dalam belajar Bahasa Inggris. Seperti yang kita ketahui, semangat dari siswa untuk belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Para pengajar terutama guru Bahasa Inggris banyak yang menerapkan metode-metode pembelajaran yang terbaru *collaborative learning*. Menurut praktikan, teknik terbaru seperti itu sangat membantu pembelajaran dalam *second language acquisition* para siswa.

D. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa angkatan 2009 program pendidikan Bahasa Inggris fakultas Bahasa dan Seni UNNES. Praktikan telah menempuh 131 sks selama 6 semester. Jumlah tersebut cukup untuk memenuhi syarat dan pengambilan PPL yaitu 110 sks. Praktikan merasa mempunyai keunggulan dalam *writing skill* karena praktikan mempunyai hobi menulis. Sedangkan praktikan merasa perlu lebih belajar dalam bidang *speaking skill*.

E. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I:

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, nilai tambah yang diperoleh praktikan selama ini adalah sebagai berikut:

- Praktikan mendapat guru pamong yakni Ibu Nieke Mardiyanna S. pd yang sudah banyak membantu dan menuntun praktikan dalam melaksanakan observasi di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
- Hubungan yang akrab antar personel sekolah membuat praktikan terkesan sehingga praktikan bisa belajar dari hal tersebut untuk menerapkannya kelak.
- Seluruh warga SMK Cut Nya' Dien Semarang yang menyambut praktikan dengan ramah, menjadikan praktikan mendapat keluarga baru di sekolah latihan sehingga praktikan dapat mengambil pengalaman dan ilmu dalam pelaksanaan PPL ini.

F. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- SMK Cut Nya' Dien Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan mutu dan kualitas. Karena sekolah kejuruan ini terbilang masih cukup muda, yaitu 12 tahun. Pengembangan itu sendiri mungkin bisa berupa fisik dan ketersediaan media pembelajaran seperti LCD atau mgkin computer untuk setiap ruang kelas. Tentu perkembangan dan ketersediaan tersebut agar sekolah semakin baik dan mencapai pembelajaran yang optimal.
- UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan SMK Cut Nya' Dien ini, karena saya kira akan membawa keuntungan bagi sekolah maupun UNNES sendiri. Karena dengan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan sehingga mahasiswa praktikan lebih siap terjun dilapangan.

Mengetahui
Guru Pamong

Semarang, 07 Agustus 2012
Praktikan

Nieke Mardiyanna S. Pd.
NIP. -

Kukuh Satrio Utomo
NIM. 2201409112

REFLEKSI DIRI

Nama : Penny Trianawati
NIM : 3301409041
Jurusan : Hukum Dan Kewarganegaraan
Prodi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Bidang Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas seluruh nikmat dan karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan serangkaian Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik pengalaman lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Pengembangan kompetensi siswa sesuai jurusannya masing – masing pun terus dilakukan dengan pelaksanaan program kerja sekolah yang dilaksanakan secara bertahap dan terperinci. Lewat pemenuhan sarana dan prasarana, diharapkan mampu menjadikan fondasi pembelajaran yang kokoh, sehingga menghasilkan lulusan yang berkompentensi serta mampu bersaing pada pasar bebas yang semakin menuntut setiap individu mempunyai karakter dan kompetensi yang kuat dan mumpuni dalam segala aspek.

Melalui pelaksanaan kegiatan PPL I di SMK Cut Nya' Dien Semarang, praktikan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun secara praktek. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran. Praktikan memperoleh tugas mengajar pendidikan kewarganegaraan di kelas X dan XI yang diampu oleh bapak Abdullah, S.Pd selaku guru pamong. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk proses pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Melalui kegiatan observasi di SMK Cut Nya' Dien Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran pendidikan kewarganegaraan

Adanya persepsi mengenai pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan pelajaran yang kurang disukai oleh siswa karena dianggap kurang menarik, terlalu banyak hafalan dan membosankan namun anggapan itu tentu dapat dihilangkan dengan berbagai inovasi dan variasi dalam pembelajaran sehingga siswa akan lebih menikmati pelajaran, tentunya menggunakan model-model pembelajaran PAIKEM yang mampu meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa.

Kelemahan pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah ini adalah seringkali ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dikarenakan kurangnya variasi model pembelajaran dan terlalu banyak hafalan sehingga terkesan menjenuhkan dan membosankan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMK Cut Nya' Dien Semarang membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Di SMK Cut Nya' Dien Semarang sendiri keadaan sarana dan prasarananya sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar di SMK Cut Nya' Dien Semarang berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya modul buku, adanya LKS sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

C. Kualitas Guru Pamong

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh bapak Abdullah, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Untuk kualitas guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif. Guru pamong tersebut memiliki pengalaman. Guru pamong tersebut juga pandai dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan murid.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari pendidikan kewarganegaraan. Akan tetapi, dengan penggunaan media yang beragam dan menarik, siswa makin menyukai pembelajaran pendidikan kewarganegaraan karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan saat PPL 1 ini dirasakan kurang, karena masih terdapat banyak kekurangan dalam mengajar. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri ke arah yang lebih baik. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat di bangku kuliah. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan optimis untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, cara mengajar dan menyampaikan materi secara menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selain itu juga praktikan mengetahui gambaran mengenai sekolah swasta yang selama ini belum pernah diketahui secara langsung oleh praktikan dimana didalamnya para guru hanyalah mengabdikan tanpa mementingkan kepentingan pribadi yang bersifat materi.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KMB dapat memenuhi target, terutama peralatan praktik yang menjadi

modal utama siswa untuk dapat terjun didunia kerja. Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Abdullah, S.Pd

Penny Trianawati
NIM.3301409041

REFLEKSI DIRI

Anggun Wulan Sari (3301409079). 2012. **Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I)** SMK Cut Nya' Dien Semarang. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayahNYA, sehingga dapat melaksanakan serangkaian Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar di sekolah latihan yaitu SMK Cut Nya' Dien yang beralamatkan di Jl. Wolter Monginsidi No. 99 Kecamatan Genuk Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

Praktik pengalaman lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan pada tanggal 30 juli sampai 11 Agustus 2012 di SMK Cut Nya' Dien Semarang dilaksanakan oleh 19 mahasiswa dari berbagai jurusan. Kegiatan yang dilakukan pada PPL I meliputi obsevasi dan orientasi di sekolah latihan.

Dari hasil observasi dan orientasi yang dilaksanakan selama PPL I, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang, yaitu:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang ditekuni

Kekuatan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari sebagai warganegara yang baik. Oleh karena itu, mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sangat penting dan perlu dikedepankan. Guru dapat mengambil contoh beberapa aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan tugas warga negara yang baik ataupun tugas pemerintahan yang ada di indonesia. Dengan mengambil contoh tersebut diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembahasan materi-materi pendidikan kewarganegaraan, Menumbuhkan rasa bela Negara, cinta tanah air, dan rasa bangga menjadi bangsa Indonesia, Membentuk warga Negara cerdas terampil dan berkarakter yang setia pada Negara kesatuan Republik Indonesia.

Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas pendidikan kewarganegaraan juga memiliki kelemahan yaitu materi yang terlalu banyak. Hal inilah yang seringkali membuat siswa menjadi tidak menyukai pendidikan kewarganegaraan ataupun malas belajar dan menghafal, serta banyak siswa yang menganggap remeh pelajaran pendidikan kewarganegaraan, untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran yang menarik sehingga pendidikan kewarganegaraan menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS dan Buku Penunjang siswa sedangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga tersedia berbagai macam media pembelajaran seperti LCD yang meskipun belum terdapat pada

setiap kelas, Papan Tulis. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Cut Nya' Dien Semarang sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan, laboratorium computer, laboratorium bahasa, dan laboratorium tata busana

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Abdullah, S.Pd. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru PKn disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi, tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

Kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menerapkan beberapa model kepada siswa yang kemudian dari diskusi guru mengkaitkan dengan materi yang akan dibahas pada saat itu sehingga akan lebih membuat siswa aktif untuk menebak materi apa yang dibahas pada hari itu. Selain itu siswa juga akan lebih mudah menikmati berbagai inovasi yang dilakukan oleh guru yang itu tidak akan menyebabkan siswa bosan terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Dan tetap mengunggulkan bahwa siswalah yang harus lebih aktif mencari berbagai pengetahuan baru tidak hanya berpacu pada guru saja.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten. Masih banyak ilmu yang harus diunduh oleh praktikan untuk dapat menjadi praktikan yang bermanfaat bagi para siswanya.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMK Cut Nya' Dien Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Jadi segala hal yang telah dipelajari sebelumnya harus dapat dijadikan acuan untuk menjadi lebih baik lagi.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMK Cut Nya' Dien Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Abdullah,S.Pd

Anggun Wulan Sari
NIM. 3301409079

REFLEKSI DIRI

Nama : Meirita Rahma Felayani
NIM : 4101409034
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Cut Nya' Dien Semarang dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa kependidikan, khususnya mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. PPL tersebut sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa kuliah. Tujuan pelaksanaan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi guru profesional, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Refleksi diri ini ditulis sebagai salah satu syarat wajib dalam pembuatan laporan PPL I yang telah dilaksanakan oleh praktikan sejak tanggal 30 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012 di sekolah latihan yaitu SMK Cut Nya' Dien Semarang. Kewajiban praktikan dalam PPL I antara lain berada di sekolah selama dua minggu efektif guna melakukan observasi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, keadaan siswa dan guru, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana, kalender akademik, jadwal kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Dalam penyusunan refleksi diri ini, penulis mengambil intisari kegiatan yang telah dilakukan tersebut serta koordinasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan diri dalam rangka menjadi guru pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Pelajaran matematika selain fungsinya untuk mengembangkan kemampuan berhitung, juga berfungsi sebagai alat bantu pengembangan logika matematika. Dimana logika matematika sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran matematika merupakan hal yang sangat penting.

b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu yang abstrak, hal ini membuat peserta didik kesulitan dalam belajar matematika. Berangkat dari hal tersebut, guru yang harus dengan cermat memilih metode dan model pembelajaran sehingga pembelajaran matematika menjadi menyenangkan.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar (PBM) sudah cukup memadai. Ruang kelas masih terawat dengan baik dan rapi, namun untuk ketersediaan LCD masih *mobile*. Artinya, terdapat beberapa LCD yang dapat dipinjam dan dipakai sebagai media pembelajaran matematika inovatif.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong berperan dalam membimbing dan mengarahkan kita selama di sekolah praktikan. Selama kegiatan PPL I, praktikan bersama guru pamong berkoordinasi untuk menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan PPL 2. Guru pamong Matematika, bapak Munawir, S.Si. Termasuk guru yang sangat sabar dalam menghadapi siswa yang memiliki banyak karakter. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pamongpun sudah memanfaatkan teknologi berbantuan CD pembelajaran yang mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dan tidak sekedar ceramah.

Dengan bimbingan bapak Dr. Wardono, M.Si. sebagai dosen pembimbing dan bapak Munawir, S.Si sebagai guru pamong, maka praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan PPL dengan lancar.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran matematika di SMK Cut Nya' Dien sudah cukup baik. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain bidang akademik, SMK Cut Nya' Dien dikenal sebagai sekolah yang religius, sekolah yang mengutamakan pendidikan diluar akademik terutama yang berkaitan dengan pembentukan akhlak yang mulia. Hal ini menjadi catatan bagi praktikan bahwa dalam pembelajaran kita tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik peserta didik menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan matematika pada dasarnya sudah dibekali ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang yang ditekuni, oleh karena itu dalam PPL ini praktikan mengaplikasikan apa yang telah diperoleh selama kuliah kedalam praktek pendidikan yang sebenarnya. Praktikan juga sudah dibekali dengan pelaksanaan *microteaching* sehingga praktikan memiliki kesiapan secara mental pula. Namun pada kenyataan di lapangan banyak hal yang tidak dapat dicontohkan selama latihan, sehingga menuntut mahasiswa praktikan menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran matematika agar tidak membosankan. Sehingga mahasiswa praktikan merasa masih kurang dan harus banyak belajar sehingga dapat menjadi guru yang profesional dalam mengajar.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah pelaksanaan PPL I mahasiswa menjadi tahu situasi dan kondisi sekolah praktikan. Selain itu mahasiswa praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan di SMK Cut Nya' Dien, sehingga dapat mempersiapkan diri dalam pelaksanaan PPL 2 nanti.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES.

Saran yang dapat praktikan sampaikan setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SMK Cut Nya' Dien Semarang adalah untuk mengembangkan potensi dan kualitas peserta didik dan tenaga pendidik yang sudah ada serta sarana prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pelajaran matematika.

Saran yang praktikan untuk UNNES, diharapkan untuk UNNES lebih mempersiapkan pelaksanaan PPL dengan lebih baik lagi, dan dengan koordinasi yang lebih baik lagi agar terjalin komunikasi yang baik antara satu sama lain.

Demikian refleksi ini disusun setelah praktikan melakukan PPL I selama dua minggu di SMK Cut Nya' Dien, praktikan mohon maaf bilaa terdapat kesalahan selama PPL I dan selama penyusunan refleksi ini. Serta tak lupa praktikan mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Munawir, S.Si.
NIP.

Semarang, Agustus 2012

Praktikan,

Meirita Rahma Felayani
NIM. 4101409034

REFLEKSI DIRI

Nama : Novi Fajriatin
NIM : 4101409063
Jurusan/Prodi : Matematika / Pend. Matematika
Fakultas: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional. Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I yang harus dan wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan setelah memenuhi syarat untuk mengikuti, sehingga dalam kesempatan ini praktikan ditugaskan di SMK CUT NYA' DIEN sebagai tempat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dengan alamat Jl Wolter Mangunsidi no 99 Semarang.

Didalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi lingkungan dan pemodelan pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan dengan pantauan serta bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong. Selain melakukan pengamatan, wawancara, pembagian guru pamong, dan pengarahan-pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong, kegiatan PPL I juga berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing mata pelajaran. Melalui kegiatan pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara guru pamong dalam melakukan pembelajaran dikelas, melalui kegiatan pemodelan ini diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dikelas dan memahamai kondisi psikologis siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pembelajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga nantinya tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat dicapai.

Setelah melakukan PPL I selama hampir dua pekan di SMK CUT NYA' DIEN, saya sebagai mahasiswa praktikan mengambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika:

- **Keunggulan**

Dalam melakukan pembelajaran matematika praktikan mendapat bagian di kelas XI administrasi dan kelas XI Tata Niaga sesuai dengan jam ajar guru pamong, kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran Matematika dalam satu minggu tiap kelas adalah 4 jam dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran.

Mata pelajaran Matematikamerupakan salah satu mata pelajaran siswa kelas XI. Untuk mengajarkan Matematika diperlukan guru yang profesional, karena Matematika merupakan mata pelajaran yang sifatnya selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, Oleh karena itu diperlukan seorang guru yang profesional agar siswa menyukai pelajaran matematika.

- Kelemahan
Kelemahan yang melekat pada saat pembelajaran mata pelajaran Matematika adalah siswa menganggap bahwa pelajaran Matematika adalah pelajaran yang sulit dan menjenuhkan karena sifatnya yang penuh penghitungan, sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran di MAN Kendal sudah terbilang lengkap dan memadai. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Matematika sendiri sudah cukup terpenuhi seperti : tersedianya buku panduan atau buku paket dari sekolah dan siswa dapat meminjamnya lewat perpustakaan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap maka hal itu akan menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran baik yang akademik dan non akademik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan pembelajaran di Sekolah latihan. Guru pamong yang ditetapkan dan ditugaskan oleh Kepala Sekolah SMK CUT NYA' DIEN merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompoten serta profesional dibidangnya. Guru pamong dapat membimbing praktikan dengan baik dan bersahabat sehingga praktikan tidak segan untuk berkonsultasi jika memiliki kesulitan.

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMK CUT NYA' DIEN untuk membimbing praktikan pada mata pelajaran matematika adalah Ibu Anisatul Choiriyah, S.Pd , beliau mengampu mata pelajaran matematika di kelas X, XI dan XII. Sebagai guru yang professional beliau tidak terganggu dengan adanya jadwal mengajar yang berbeda waktu dan tempat tiap harinya. Hubungan antara guru pamong dan murid-murid sangat baik sehingga hal itu membuat kondisi pembelajaran lebih menarik.

Dosen pembimbing dalam PPL ini yaitu Bapak Wardono yang mempunyai kualitas dan profesionalitas yang tinggi. Beliau merupakan seorang dosen matematika senior yang profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya, sehingga tidak diragukan lagi dalam membimbing praktikan untuk menjadi guru yang profesional sesuai dengan kode etik yang berlaku.

D. Kualitas Pembelajaran Di SMK CUT NYA' DIEN

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan pembelajaran yang di lakukan oleh guru di SMK CUT NYA' DIEN sudah sangat baik dan profesional dengan menggunakan media dan metode belajar yang tepat menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah berlangsungnya PPL I Selama kurang lebih dua minggu mulai dari tanggal 30 Juli 2012, kemudian praktikan melakukan kegiatan lanjutan yaitu PPL II sampai tanggal 20 Oktober 2012. Dalam praktiknya, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan

kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru.

Disini praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses pembelajaran, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin interaksi yang harmonis dengan sesama warga sekolah. Pengalaman PPL ini merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi praktikan yang masih sangat kurang ilmu, sehingga perlu untuk terus belajar dan menimbah ilmu untuk mampu melakukan tugas pembelajaran dengan baik sehingga menjadi sosok guru yang profesional.

F. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melakukan PraktikanI

Setelah melakukan PPL 1 selama dua minggu sebagai mahasiswa praktikan kami merasa sangat senang karena telah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang bisa digunakan nantinya dalam dunia nyata kami pada saat terjun langsung di lapangan sebagai guru. Hal itu akan sangat membantu kami dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.

H. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

- Bagi Sekolah

Dalam kesempatan refleksi ini praktikan mencoba memberikan saran. Suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan mutu pendidikan. hendaknya SMK CUT NYA' DIEN tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran didalam kelas sehingga dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang dibanggakan, juga lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah lain baik dalam skala nasional maupun internasional, selain itu kerjasama antar warga sekolah yang harus ditingkatkan agar tercipta suasana yang harmonis. Dengan adanya pengembangan yang dilakukan diharapkan SMK CUT NYA' DIEN akan semakin terpercaya oleh masyarakat dengan kualitas yang menjanjikan.

- Bagi Unnes

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong ,
TTD

Guru Praktikan,
TTD

Drs. Anisatul Chiriyah, S.Pd
NIP -

Novi Fajriatin
NIM 4101409063

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni SMK CUT NYA'DIEN Semarang sebagai mana mestinya.

Program PPL 1 di SKMK CUT NYA'DIEN Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Berdasarkan orientasi dan observasi, praktikan berpendapat bahwa SMK CUT NYA'DIEN Semarang merupakan sekolah yang baik. Kondisi fisik sekolah SMK CUT NYA'DIEN Semarang cukup kondusif untuk proses belajar-mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SMK CUT NYA'DIEN Semarang sudah memadai dan menunjang pembelajaran. Praktikan mendapat sambutan yang baik dan hangat dari kepala sekolah maupun guru-guru dan para karyawan serta pihak lain yang terkait dalam sekolah tersebut.

Pada PPL 2 mendatang, praktikan berharap tidak akan ada kendala-kendala yang dihadapi dalam mengajar. Dalam mengajar praktikan tidak dilepas begitu saja, melainkan juga selalu di dampingi oleh guru pamong sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat diketahui dan diperbaiki melalui bimbingan dan konsultasi dari guru pamong. Adapun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Tata Busana

Produktif Tata Busana merupakan salah satu kompetensi yang disajikan dalam kurikulum" Produktif tata busana merupakan bidang yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran, khususnya bagi para siswa yang memilih jurusan tata busana.

Produktif tata busana sebagai perwujudan keterampilan, imajinasi, ide, karya yang dihasilkan siswa tentang busana. Sehingga dapat dikatakan mata pelajaran produktif tata busana sangat menunjang perkembangan kreatifitas siswa di bidangnya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kegiatan pembelajaran Matematika di SMK CUT NYA'DIEN Semarang membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Di SMK CUT NYA'DIEN Semarang sarana dan prasarananya sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar di SMK CUT NYA'DIEN Semarang berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya modul buku, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Serta tersedianya labolatorium menjahit yang menunjang kegiatan pembelajaran produktif tata busana.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Tingkat kualitas guru pamong di SMK CUT NYA'DIEN Semarang dan dosen pembimbing sangat baik. Kualitas keduanya dapat saling melengkapi dan saling memotivasi agar kompetensi pembelajaran produktif tata busana dapat tercapai. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Ibu. Wiwik Kurniawati selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik kepada diri sendiri maupun kepada murid-muridnya.

D. Kualitas Pembelajaran Produktif Tata Busana SMK CUT NYA'DIEN Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK CUT NYA'DIEN Semarang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari mata pelajaran produktif tata busana. Akan tetapi, dengan penggunaan media yang beragam dan menarik, siswa makin menyukai pembelajaran produktif tata busana karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan saat PPL 1 ini dirasakan kurang, karena masih terdapat banyak kekurangan dalam mengajar. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri ke arah yang lebih baik. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat di bangku kuliah. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan optimis untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengendalikan kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran produktif tata busana.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK CUT NYA'DIEN Semarang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya pada jurusan tata busana) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, untuk terus menciptakan kerjasama yang harmonis dengan sekolah-sekolah praktikan, baik yang berada di Kota/Kabupaten Semarang maupun Kota/ Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Diharapkan kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK CUT NYA'DIEN Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan praktikan serta memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Wiwik Kurniawati

Himmatul Ulya
NIM. 5401409074

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni SMK CUT NYA'DIEN Semarang sebagai mana mestinya dan bisa menjalankan PPL dengan baik pula.

Program PPL 1 di SMK CUT NYA'DIEN Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Berdasarkan orientasi dan observasi, praktikan berpendapat bahwa SMK CUT NYA'DIEN Semarang merupakan sekolah yang baik. Kondisi fisik sekolah SMK CUT NYA'DIEN Semarang cukup kondusif untuk proses belajar mengajar meskipun sekolah ini terletak di pinggir kota Semarang. Sarana dan prasarana yang ada di SMK CUT NYA'DIEN Semarang sudah memadai dan menunjang pembelajaran. Praktikan mendapat sambutan yang baik dan hangat dari kepala sekolah maupun guru-guru dan para karyawan, terutama para siswa sangat akrab dengan praktikan, serta pihak lain yang terkait dalam sekolah tersebut.

Pada PPL 2 mendatang, praktikan berharap tidak akan ada kendala-kendala yang dihadapi dalam mengajar. Dalam mengajar praktikan tidak dilepas begitu saja, melainkan juga selalu di dampingi oleh guru pamong sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat diketahui dan diperbaiki melalui bimbingan dan konsultasi dari guru pamong. Adapun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Tata Busana

Produktif Tata Busana merupakan salah satu kompetensi yang disajikan dalam kurikulum" Produktif tata busana merupakan bidang yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran, khususnya bagi para siswa yang memilih jurusan tata busana. Siswa yang memilih jurusan tata busana lebih unggul dibidang kreatifitas. Siswa jurusan tata busana dibekali sesuatu yang bisa menyediakan layanan jasa untuk membuka usaha, sehingga siswa jurusan tata busana memiliki keterampilan lebih tanpa harus mengandalkan orang lain. Meski begitu, dalam praktiknya hambatan terbesar adalah biaya praktik yang tidak sedikit, hal ini masih menjadi hambatan yang paling menghambat dalam pembelajaran praktik di jurusan Tata Busana.

Produktif tata busana sebagai perwujudan keterampilan, imajinasi, ide, karya yang dihasilkan siswa tentang busana. Sehingga dapat dikatakan mata pelajaran produktif tata busana sangat menunjang perkembangan kreatifitas siswa di bidangnya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kegiatan pembelajaran Tata Busana di SMK CUT NYA'DIEN Semarang membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Terutama untuk laboratorium jahit dan pembuatan pola sangat membutuhkan sarana prasarana yang lengkap untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Di SMK CUT NYA'DIEN Semarang sarana dan prasarananya sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar di SMK CUT NYA'DIEN Semarang berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya modul buku, adanya Jobsheet sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Tingkat kualitas guru pamong di SMK CUT NYA'DIEN dan dosen pembimbing sangat baik. Kualitas keduanya dapat saling melengkapi dan saling memotivasi agar kompetensi pembelajaran produktif tata busana dapat tercapai.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Ibu Krisnawati S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional dan bisa menemukan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran tata busana.

D. Kualitas Pembelajaran Tata Busana di SMK CUT NYA'DIEN SEMARANG

Kualitas pembelajaran di SMK CUT NYA'DIEN Semarang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari mata pelajaran produktif tata busana. Akan tetapi, dengan penggunaan media yang beragam dan menarik, siswa makin menyukai pembelajaran produktif tata busana karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan saat PPL 1 ini dirasakan kurang, karena masih terdapat banyak kekurangan dalam mengajar. Hal yang paling sulit dirasakan praktikan adalah dalam mengelola kelas dan mengendalikan kelas dengan baik.

Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri ke arah yang lebih baik. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat di bangku kuliah. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan optimis untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengendalikan kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran produktif tata busana.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK CUT NYA'DIEN Semarang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya pada jurusan tata busana) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal. Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, untuk terus menciptakan kerjasama yang harmonis dengan sekolah-sekolah praktikan, baik yang berada di Kota/Kabupaten Semarang maupun Kota/ Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Diharapkan kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK CUT NYA'DIEN Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan praktikan serta memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong

Krisnawati, S.Pd

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Oktania Hastami
NIM. 5401409160

REFLEKSI DIRI

Agus Rokhayanto (6301409037). 2012. *Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK (SMEA) Cut Nya' Dien Semarang*. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Jurusan Ilmu Keolahragan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat serta hidayahNYA sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat berjalan dengan baik di sekolah latihan yaitu SMK (SMEA) Cut Nya' Dien beralamatkan di Jl. Wolter Monginsidi No. 99 Kecamatan Genuk Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I).

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan pada tanggal 30 juli sampai 11 Agustus 2012 di SMK (SMEA) Cut Nya' Dien Semarang dilaksanakan oleh 19 mahasiswa dari berbagai jurusan. Kegiatan yang dilakukan pada PPL I meliputi obsevasi dan orientasi di sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMK (SMEA) Cut Nya' Dien Semarang yang cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Meskipun fasilitas seperti ruang belajar, ruang praktik, perangkat atau alat belajar dan perangkat administrasi serta sarana-sarana lainnya masih kurang, namun kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut berjalan dengan baik.

Dari hasil observasi dan orientasi yang dilaksanakan selama PPL I, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di SMK (SMEA) Cut Nya' Dien Semarang, yaitu:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang mempunyai peran dalam kehidupan sehari-hari sebagai manusia yang selalu beraktifitas. Oleh karena itu, mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting dan perlu dikedepankan. Guru dapat mengambil contoh beberapa aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan Olahraga dan Kesehatan .Dengan mengambil contoh tersebut diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembahasan materi-materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, Menumbuhkan rasa keberanian, disiplin, dan rasa percaya diri, Membentuk warga Negara cerdas terampil dan berkarakter, Wahana merefleksi diri berpikir kritis dan bertindak sportif, Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan rasa keberanian, kejujuran dan pantang menyerah..

b. Kelemahan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga memiliki kelemahan yaitu materi yang membutuhkan ketrampilan tinggi atau materi yang di ulang-ulang. Hal inilah yang seringkali membuat siswa menjadi tidak menyukai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta banyak siswa yang menganggap remeh pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran yang menarik sehingga pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS dan Buku Penunjang siswa sedangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga tersedia berbagai macam media pembelajaran seperti lapangan, bola, matras, cakram, peluru, lembing, dan alat-alat lain yang menunjang pembelajaran. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK (SMEA) Cut Nya' Dien Semarang sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan, laboratorium computer, laboratorium bahasa, dan laboratorium tata busana.

C. Kualitas Guru Pamong

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDM nya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Drs. Eko Budi .H. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru Penjasorkes disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi, tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menerapkan beberapa model kepada siswa yang kemudian dari diskusi Bapak guru mengkaitkan dengan materi yang akan dibahas pada saat itu sehingga akan lebih membuat siswa aktif untuk mengikuti materi apa yang dibahas pada hari itu. Selain itu siswa juga akan lebih mudah menikmati berbagai inovasi yang dilakukan oleh guru yang itu tidak akan menyebabkan siswa bosan terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Dan tetap mengunggulkan bahwa siswalah yang harus lebih aktif mencari berbagai pengetahuan baru tidak hanya berpacu pada guru saja.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten. Masih banyak ilmu yang harus dipelajari oleh praktikan untuk dapat menjadi praktikan yang bermanfaat bagi para siswanya.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMK (SMEA) Cut Nya' Dien Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil

peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Jadi segala hal yang telah dipelajari sebelumnya harus dapat dijadikan acuan untuk menjadi lebih baik lagi.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMK (SMEA) Cut Nya' Dien Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Drs. Eko Budi .H

Agus Rokhayanto
NIM. 6301409037

REFLEKSI DIRI

Muhamad Sugiarto (6301409047). 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK (SMEA) Cut Nya' Dien Semarang. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Jurusan Ilmu Keolahragan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat serta hidayahNYA sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat berjalan dengan baik di sekolah latihan yaitu SMK (SMEA) Cut Nya' Dien beralamatkan di Jl. Wolter Monginsidi No. 99 Kecamatan Genuk Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I).

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan pada tanggal 30 juli sampai 11 Agustus 2012 di SMK (SMEA) Cut Nya' Dien Semarang dilaksanakan oleh 19 mahasiswa dari berbagai jurusan. Kegiatan yang dilakukan pada PPL I meliputi obsevasi dan orientasi di sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMK (SMEA) Cut Nya' Dien Semarang yang cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Meskipun fasilitas seperti ruang belajar, ruang praktik, perangkat atau alat belajar dan perangkat administrasi serta sarana-sarana lainnya masih kurang, namun kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut berjalan dengan baik.

Dari hasil observasi dan orientasi yang dilaksanakan selama PPL I, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di SMK (SMEA) Cut Nya' Dien Semarang, yaitu:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang mempunyai peran dalam kehidupan sehari-hari sebagai manusia yang selalu beraktifitas. Oleh karena itu, mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting dan perlu dikedepankan. Guru dapat mengambil contoh beberapa aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan Olahraga dan Kesehatan .Dengan mengambil contoh tersebut diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembahasan materi-materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, Menumbuhkan rasa keberanian, disiplin, dan rasa percaya diri, Membentuk warga Negara cerdas terampil dan berkarakter, Wahana merefleksi diri berpikir kritis dan bertindak sportif, Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan rasa keberanian, kejujuran dan pantang menyerah..

b. Kelemahan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga memiliki kelemahan yaitu materi yang membutuhkan ketrampilan tinggi atau materi yang di ulang-ulang. Hal inilah yang seringkali membuat siswa menjadi tidak menyukai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta banyak siswa yang menganggap remeh pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran yang menarik sehingga pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS dan Buku Penunjang siswa sedangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga tersedia berbagai macam media pembelajaran seperti lapangan, bola, matras, cakram, peluru, lembing, dan alat-alat lain yang menunjang pembelajaran. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK (SMEA) Cut Nya' Dien Semarang sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan, laboratorium computer, laboratorium bahasa, dan laboratorium tata busana.

C. Kualitas Guru Pamong

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDM nya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Drs. Eko Budi .H. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru Penjasorkes disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi, tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menerapkan beberapa model kepada siswa yang kemudian dari diskusi Bapak guru mengkaitkan dengan materi yang akan dibahas pada saat itu sehingga akan lebih membuat siswa aktif untuk mengikuti materi apa yang dibahas pada hari itu. Selain itu siswa juga akan lebih mudah menikmati berbagai inovasi yang dilakukan oleh guru yang itu tidak akan menyebabkan siswa bosan terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Dan tetap mengunggulkan bahwa siswalah yang harus lebih aktif mencari berbagai pengetahuan baru tidak hanya berpacu pada guru saja.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten. Masih banyak ilmu yang harus dipelajari oleh praktikan untuk dapat menjadi praktikan yang bermanfaat bagi para siswanya.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMK (SMEA) Cut Nya' Dien Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil

peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Jadi segala hal yang telah dipelajari sebelumnya harus dapat dijadikan acuan untuk menjadi lebih baik lagi.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMK (SMEA) Cut Nya' Dien Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Drs. Eko Budi .H

Muhamad Sugiarto
NIM. 6301409047

REFLEKSI DIRI

Segala puji syukur hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan hidayah dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni SMK Cut Nya' Dien Semarang sebagai mana mestinya.

Pelaksanaan PPL I sebagai awal dari PPL II merupakan serangkaian kegiatan observasi dan orientasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah dan jadwal kegiatan sekolah. Program PPL 1 di SMK Cut Nya' Dien Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Berdasarkan orientasi dan observasi, praktikan berpendapat bahwa SMK Cut Nya' Dien Semarang merupakan sekolah yang baik. Kondisi fisik sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang cukup kondusif untuk proses belajar-mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Cut Nya' Dien Semarang sudah sangat memadai dan menunjang pembelajaran. Praktikan mendapat sambutan yang baik dan hangat dari kepala sekolah maupun guru-guru dan para karyawan serta pihak lain yang terkait dalam sekolah tersebut.

Pada PPL 2 mendatang, praktikan berharap tidak akan ada kendala-kendala yang dihadapi dalam mengajar. Dalam mengajar praktikan tidak dilepas begitu saja, melainkan juga selalu di dampingi oleh guru pamong sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat diketahui dan diperbaiki melalui bimbingan dan konsultasi dari guru pamong. Adapun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi

Pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Segala aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari hitung-menghitung. Oleh karena itu, mata pelajaran akuntansi sangat penting dan perlu dikedepankan. Guru dapat mengambil contoh beberapa aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan aktifitas akuntansi maupun sering kali erat hubungannya dengan angka, misalnya aktivitas jual beli. Dengan mengambil contoh tersebut diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran akuntansi yang terjadi di dalamnya. Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas, akuntansi juga memiliki kelemahan yaitu akuntansi adalah ilmu pasti yang sulit dipahami. Hal inilah yang seringkali membuat siswa menjadi tidak menyukai akuntansi ataupun malas belajar, untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga akuntansi menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kegiatan pembelajaran akuntansi di SMK Cut Nya' Dien Semarang membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Di SMK Cut Nya' Dien Semarang sarana dan prasarananya sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar di SMK Cut Nya' Dien Semarang berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya modul buku, adanya LKS sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Tingkat kualitas guru pamong di SMK Cut Nya' Dien Semarang dan dosen pembimbing sangat baik. Kualitas keduanya dapat saling melengkapi dan saling memotivasi agar kompetensi pembelajaran akuntansi dapat tercapai. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Bapak M. Al Amin, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, menerapkan disiplin dalam segala hal, baik kepada diri sendiri maupun kepada murid-muridnya, beliau juga dapat mengelola kelas dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Dengan kata lain Bapak M. Al Amin, S.Pd adalah guru yang profesional.

D. Kualitas Pembelajaran Akuntansi di SMK CUT NYA'DIEN Semarang

Kualitas pembelajaran khususnya Akuntansi di SMK Cut Nya' Dien Semarang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang sangat aktif dalam pembelajaran akuntansi. Akan tetapi, dengan penguasaan guru semua itu dapat dikendalikan sehingga pembelajaran akuntansi tidak membosankan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 selama dua minggu, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai SMK Cut Nya' Dien Semarang mulai dari kondisi fisik sampai dengan keadaan guru dan siswa. Praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari masing-masing unit kerja yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Akuntansi melalui kegiatan observasi terhadap guru pamong.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Cut Nya'Dien Semarang yang sudah baik, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, untuk terus menciptakan kerjasama yang harmonis dengan sekolah-sekolah praktikan, baik yang berada di Kota/Kabupaten Semarang maupun Kota/ Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Diharapkan kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK Cut Nya' Dien Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan praktikan serta memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk MSK Cut Nya' Dien

jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Mengetahui,
Guru Pamong

M. Al Amin, S.Pd

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Esti Imaniatun
NIM. 7101409296

REFLEKSI DIRI

Fajar Layli Chabibah (7101409304), Praktek Kerja Lapangan I (PPL I) tahun 2012. Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas negeri Semarang.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Program PPL 1 di SMK Cut Nya' Dien dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Refleksi ini dibuat untuk memberkan gambaran apa saja yang sudah dilakukan penulis selama menjalani PPL I di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Antara lain sebaga berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sering berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selalu bisa diimplementasikan dengan semua aktivitas kehidupan. Akuntansi bukan sekedar menghitung uang, namun menginput bukti transaksi memprosesnya dalam jurnal, buku besar, neraca lajur, membuat penyesuaian dan menyediakan laporan keuangan yang akan digunakan bagi banyak pihak, baik secara intern perusahaan maupun ekstern dari perusahaan.

Kekuatan dari mata pelajaran akuntansi mengajarkan kesabaran untuk para murid karena akuntansi merupakan siklus yang tidak boleh terputus dan harus urut. Namun, pelajaran akuntansi menuntut ketelitian supaya tidak terjadi kekeliruan yang akhirnya menjadi sebuah kesalahan besar yang akan sulit untuk dicari titik mana kesalahan itu.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Cut Nya' Dien Semarang cukup lengkap dan sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Namun ketersediaan LCD yang masih terbatas sedikit menyulitkan yang hendak memakai, karena harus bergilir untuk memakainya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yaitu bapak Muhammad Al Amin, S.Pd secara keseluruhan sudah lah baik, cara mengajar yang mengajak murid berinteraksi membuat murid tidak jenuh. Memberikan bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL secara ramah dan tidak memberikan tugas yang terlalu berat bagi mahasiswa PPL. hanya saja beliau merupakan orang yang mempunyai jabatan yaitu sebagai waka kesiswaan membuatnya agak sibuk.

D. Kualitas Pembelajaran Akuntansi di SMK Cut Nya' Dien Semarang

SMK Cut Nya' Dien yang lokasinya berada didaerah peralihan berakitan pada tempramen muridnya yang agak lebih tinggi dari sekolah lainnya. Namun, dengan dilakukannya metode pembelajaran yang tepat tentu bisa membuat suasana kelas menjadi kondusif.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan Praktikan secara keseluruhan belum terlihat betul. Karena selama ini hanya melakukan observasi didalam kelas. Dalam sebuah kesempatan di amanati untuk menggantikan guru pamong yang sedang ada keperluan untuk mengajar, praktikan mampu mengkondisikan kelas dan mampu menyampaikan materi dengan baik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengendalikan kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran Akuntansi tingkat SMA/SMK/ sederajat.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan untuk sekolah latihan adalah untuk terus melengkapi fasilitas penunjang untuk kemajuan kegiatan belajar mengajar agar semakin terdepan. Pendidikan moral yang ditanamkan terus dipertahankan supaya menjadi bekal bagi murid untuk bermasyarakat kelak.

Bagi Unnes adalah agar terus menjaga kerjasama dengan sekolah latihan untuk menjaga keharmonisan kerjasama agar nantinya bisa menjalin hubungan kerjasama yang lebih baik lagi.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Muhammad. Al Amin

Fajar Layli Chabibah
NIM. 7101409304

REFLEKSI DIRI

Novilia Isnawati (7101409162). 2012. *Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Cut Nya' Dien Semarang*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni di SMK Cut Nya' Dien Semarang sebagai mana mestinya.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah sehingga dapat mengenali keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan benar. Praktikan berharap dalam PPL 2 nanti tidak menemui suatu kendala yang dapat mengganggu proses mengajar.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pemasaran

Pemasaran merupakan suatu kegiatan yang biasa dilakukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mata pelajaran pemasaran diajarkan di SMK-SMK untuk melatih siswa agar lebih terampil dalam melakukan kegiatan-kegiatan pemasaran. Mata pelajaran pemasaran dituntut untuk lebih menerapkan praktek dari pada materi, akan tetapi guru juga harus bisa menyampaikan materi dengan baik. Mata pelajaran pemasaran lebih sering praktek sehingga dibutuhkan dana yang cukup untuk melakukan kegiatan tersebut. Hal ini dimungkinkan dapat mengurangi minat dari para siswa untuk masuk dalam jurusan tata niaga.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran cukup memadai dan sangat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Sekolah menyediakan berbagai laboratorium untuk masing – masing jurusan yang berguna membantu proses pembelajaran siswa. Sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang UKS, perpustakaan dan ruang pendukung yang lain sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang penting bagi praktikan dalam melaksanakan PPL, baik PPL1 maupun PPL2. Guru pamong yang telah ditetapkan Kepala SMK Cut Nya' Dien Semarang merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

D. Kualitas Pembelajaran Di SMK Cut Nya' Dien Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas siswanya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar yang cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan

minat siswa untuk belajar sungguh – sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama beberapa hari praktikan mengikuti kegiatan PPL 1, diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan siswa dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Tentunya praktikan masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan baik.

F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan mengetahui langsung keadaan sekolah serta mendapatkan informasi mengenai administrasi sekolah, situasi serta kondisi lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan praktikan di kelas ketika guru pamong mengajar memberikan gambaran bagaimana menyampaikan materi dan mengelola kelas dengan baik.

G. Saran Pengembangan Bagi SMK Cut Nya' Dien Semarang dan UNNES

Suasana belajar dan sarana prasarana yang ada di sekolah dapat menentukan suksesnya proses pembelajaran dalam kelas. Agar mutu kegiatan pembelajaran di sekolah dapat meningkat, maka perlu adanya perbaikan dan pembenahan baik dari sisi sumber daya manusia yang dimiliki sekolah maupun sarana dan prasarana serta berbagai hal yang dapat membantu pengembangan sekolah yang lebih baik.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, untuk terus menciptakan kerjasama yang harmonis dengan sekolah-sekolah praktikan, baik yang berada di Kota/Kabupaten Semarang maupun Kota/ Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Diharapkan kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Wiwik Nurfiana, S. Pd
NIP.

Novilia Isnawati
NIM. 7101409162

REFLEKSI DIRI

Dwi Ratna Safitri (7101409195). 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Cut Nya' Dien Semarang. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Kurang lebih 12 minggu, yang terbagi menjadi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus 2012 sampai dengan penarikan PPL. Baik PPL 1 maupun PPL 2, praktikan memperoleh banyak ilmu, bagaimana menjadi guru yang professional karena kerja sama yang baik dengan sekolah latihan mulai dari kepala sekolah, guru koordinator, guru pamong, staf dan karyawan, siswa dan seluruh komponen sekolah.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Unnes menyelenggarakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 juli 2012 - 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah sehingga dapat mengenali keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan benar.

Praktikan berasal dari jurusan pendidikan ekonomi dengan prodi pendidikan ekonomi (koperasi) sehingga di sekolah latihan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran yang berkaitan dengan pemasaran atau ketataniagaan. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan ditugaskan untuk membuat perangkat mengajar, diantaranya RPP, Prota, Promes yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas supaya dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tata Niaga / pemasaran

Mata pelajaran Tata Niaga atau Pemasaran merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena termasuk dalam kategori mata pelajaran produktif, sehingga dengan mempelajari ke tata niagaan maka siswa memiliki bekal pengetahuan teori terlebih keterampilan (praktek) yang cukup dalam mempelajari pelajaran yang berhubungan erat dengan rumpun kompetensi keahlian penjualan. Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pemasaran, peserta didik seringkali merasa keberatan karena di dalam pembelajaran pemasaran siswa perlu melakukan praktek yang harus mengeluarkan biaya. Hal itu baik karena siswa dapat langsung merasakan seluk beluk di dalam pemasaran mengetahui hambatan-hambatan, kelemahan serta kelebihan dalam menghadapi persaingan di dalam melaksanakan penjualan. Namun, di balik kebaikan tersebut terdapat kelemahan yaitu dengan cara praktek yang mengeluarkan biaya di rasa siswa hal itu kurang efektif dan membebankan. Jadi minat siswa untuk masuk ke jurusan Tata Niaga hanya sedikit.

Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Cut Nya' Dien Semarang dapat dikatakan layak digunakan untuk tempat belajar mengajar, hal ini terbukti dengan adanya fasilitas - fasilitas memadai yang dapat digunakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Setelah praktikan mengikuti model pembelajaran di kelas bersama guru kelas, mengajar di kelas, maka praktikan dapat mengambil simpulan bahwa seluruh proses pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang ini termasuk sudah baik, terlihat pada saat guru masuk kelas kemudian memberikan apersepsi, kegiatan inti sampai usai pembelajaran. Guru dan siswa terjadi komunikasi yang baik, dan guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan simpulan atas pembelajaran hari itu, serta memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan diajarkan minggu depan.

Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran itu cukup lengkap dan sangat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Sekolah menyediakan berbagai laboratorium untuk masing - masing jurusan yang berguna membantu proses pembelajaran siswa, sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang UKS, perpustakaan dan ruang pendukung yang lain sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik.

Kualitas Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL1 maupun PPL2. Guru pamong yang telah ditetapkan Kepala Sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang, merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas siswanya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar sungguh - sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan.

Kemampuan diri praktikan

Selama beberapa hari ini, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan siswa dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Serta tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

Bekal yang dimiliki praktikan

Bekal yang dimiliki praktikan hanya sebatas pengetahuan tentang manajemen sekolah, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran mengenai model - model pembelajaran, dan bagaimana cara mengelola kelas. Namun perlu dipraktikan sehingga tidak hanya sekadar pengetahuan berupa teori saja yang dimiliki, tetapi juga menguasai praktiknya.

Saran pengembangan bagi siswa SMK Cut Nya' Dien Semarang dan UNNES

SMK Cut Nya' Dien Semarang sebagai sekolah latihan telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Dalam hal ini praktikan ingin memberikan sedikit masukan agar sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran demi terwujudnya kemajuan tingkat prestasi belajar yang baik. Untuk UNNES, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan professional dalam menjalankan tugasnya.

Agar terciptanya suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMK Cut Nya' Dien Semarang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas khususnya yang menyangkut sumber bahan ajar seperti kelengkapan buku - buku untuk mengajar, perlengkapan praktek yang mendukung dalam proses pembelajaran siswa, serta tingkatkan terus disiplin yang telah berjalan dengan baik di sekolah ini karena disiplin adalah salah satu kunci sukses.

Semarang , Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dwi Priyanto, S.Pd.
NIP. -

Dwi Ratna Safitri
NIM. 7101409195

REFLEKSI DIRI

Arum Sari (7101409024), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas pemberian kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh mahasiswa selama beberapa semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Pada tanggal 30 Juli 2012, 19 mahasiswa Universitas Negeri Semarang dari 6 jurusan diterjunkan di SMK Cut Nya' Dien Semarang untuk melaksanakan PPL. Tujuan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL I yang diadakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012, dan PPL II yang diadakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL I meliputi observasi kondisi sekolah sedangkan kegiatan PPL II yaitu pratik mengajar di sekolah praktikan.

Dari hasil observasi yang telah kami lakukan pada PPL 1, ada beberapa hal yang kami amati antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi adalah salah satu mata pelajaran yang ada didalam kurikulum SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG. Melakukan Prosedur Administrasi juga merupakan mata pelajaran yang mengajarkan cara melakukan prosedur keadministrasian

Kelemahan yang melekat berkaitan dengan bidang studi ini adalah tidak semua siswa aktif dan tertarik dalam mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi. Tetapi kelemahan ini dapat diatasi dengan guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar Melakukan Prosedur Administrasi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana untuk mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi sudah cukup memadai. Keberadaan perpustakaan di SMK Cut Nya' Dien Semarang dapat memberikan tambahan ilmu bagi siswa di luar jam pelajaran di kelas. Akan tetapi sarana dan prasarana yang sudah ada belum dapat difungsikan dengan maksimal.

C. Kualitas Guru Pamong

Kualitas guru pamong Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Cut Nya' Dien Semarang baik. Guru pamong pada mata pelajaran ini menekankan pelajaran yang

menyenangkan. Praktikan banyak berkonsultasi tentang materi yang sesuai dengan kurikulum KTSP yang digunakan oleh guru pamong. Selain itu, guru pamong sangat membantu praktikan dalam mengetahui bagaimana karakter siswa sehingga praktikan lebih siap pada saat memasuki kelas dan melaksanakan praktik mengajar. Guru pamong juga membimbing praktikan untuk menerapkan strategi dan model pembelajaran agar siswa tetap fokus dalam menerima pembelajaran.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Cut Nya' Dien Semarang sudah baik, guru berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi, mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Kurikulum terbaru KTSP juga digunakan dalam pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi. Pada mata pelajaran ini guru pamong lebih banyak ceramah bervariasi dengan menggunakan media *power point*, selain itu praktik juga diterapkan karena mata pelajaran ini banyak membahas mengenai surat-menyurat. Sehingga siswa tidak hanya pintar dalam teori tetapi juga pintar dalam praktiknya.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa yang menempuh bidang kependidikan, sehingga Praktikan sedikit banyak telah mendapat materi mengenai kependidikan. Praktikan sudah mendapat bekal sebelum benar-benar terjun dalam dunia pendidikan atau sekolah yang sebenarnya. Gambaran-gambaran mengenai cara mengajar, model, dan strategi pembelajaran telah didapatkan pada bangku perkuliahan. Adanya Praktik Pengalaman Lapangan I ini membantu Praktikan untuk menambah wawasan bagaimana cara guru pamong dalam mengajar, mengkondisikan kelas, menghadapi siswa yang mempunyai karakter yang berbeda. Maka dari itu diharapkan Praktikan dapat mengajar dengan baik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I.

SMK Cut Nya' Dien Semarang merupakan salah satu sekolah kejuruan dengan berbagai program keahlian di dalamnya. Di SMK Cut Nya' Dien Semarang terdapat 4 program keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Tata Busana dan Tata Niaga. Semangat yang tinggi dimiliki oleh semua warga sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang. Kedisiplinan yang tinggi ditekankan pada sekolah ini. Hal tersebut terlihat dari adanya guru piket yang setiap hari berada di depan gerbang sekolah untuk melihat siswa yang melanggar peraturan. Semua warga sekolah bekerja sama menciptakan iklim kondusif dalam proses belajar mengajar dalam satu semangat kekeluargaan. Selama PPL I ini praktikan banyak belajar tentang kedisiplinan dan semangat kekeluargaan dari SMK Cut Nya' Dien Semarang. Selain itu, dengan selesainya PPL I ini praktikan mengetahui bagaimana cara mengajar secara efektif, bagaimana mengatasi siswa, bagaimana mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan orang-orang baru.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Untuk meningkatkan prestasi siswa dan sekolah, guru, karyawan, dan seluruh warga sekolah harus meningkatkan semangat kebersamaan untuk kemajuan dan perkembangan SMK Cut Nya' Dien Semarang yang lebih baik. Sarana dan prasarana tentunya mempunyai peran penting di dalamnya. Untuk itu, penggunaan sarana dan prasarana yang telah ada agar lebih

dimaksimalkan lagi, kalau memungkinkan adanya pengadaan sarana dan prasarana agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Dari pihak Unnes sebaiknya tetap menjaga hubungan baik dengan sekolah mitra yakni SMK Cut Nya' Dien Semarang guna menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK Cut Nyak' Dien Semarang, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Sulistyawati, S.Pd.

Mahasiswa Praktikan

Arum Sari

REFLEKSI DIRI

Faristin Amala (7101409091), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK CUT NYA' DIEN Semarang. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Pendidikan Ekonomi, UNNES.

Ucapan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan anugerahNya, penulis dapat menyelesaikan PPL I di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang yang beralamatkan di Jalan Wolter Monginsidi No.99 Rt : I/IV Genuksari, Genuk, Semarang. dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada karyawan serta karyawan yang ada di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi

Mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena termasuk dalam kategori kompetensi dasar, sehingga dengan mempelajari Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi siswa memiliki bekal pengetahuan teori terlebih keterampilan (praktek) yang cukup dalam mempelajari pelajaran yang berhubungan erat dengan rumpun kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, peserta didik seringkali merasa kesulitan dalam mengoperasikan suatu aplikasi dalam komputer. Hal ini dirasa belum terkuasai penuh oleh siswa karena fasilitas yang disediakan di tempat selain di sekolah kurang memadai. Kepemilikan barang seperti komputer, laptop dan sejenisnya mungkin hanya dimiliki oleh beberapa siswa saja. Walaupun siswa berkunjung ke tempat online (warung internet) seringkali dimanfaatkan untuk kepentingan kesenangan (seperti membuka situs jejaring sosial), bukan karena kebutuhan pembelajaran seperti yang diajarkan di sekolah.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing guna kegiatan mata pelajaran praktik. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan. namun tidak tersedianya LCD di tiap kelas membuat pembelajaran (di luar mata pelajaran KKPI) terhambat. Fasilitas LCD Proyektor masih bersifat *mobile* (bergantian) sehingga pembelajaran terkadang monoton karena minimnya LCD Proyektor yang dimiliki.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan model pembelajaran dikelas, dapat diketahui bahwa Guru Pamong, yakni Bapak Sukaryo, S.Pd sudah sangat berpengalaman dalam mengelola kegiatan pembelajaran, baik dalam pemberian materi berupa teori di kelas maupun praktek di laboratorium komputer. Begitu juga dengan Dosen Pembimbing, yakni Bapak Drs. Syamsu Hadi, M.Si yang selalu memantau kegiatan kami dengan terus berkomunikasi untuk memberikan pengarahan. Berkat guru pamong dan dosen pembimbing saya sebagai praktikan merasa sangat terbantu dalam menghadapi kesulitankesulitan / masalah-masalah yang ada selama PPL berlangsung sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang sudah cukup baik. Sebagian guru sudah dapat menguasai kondisi siswa karena sebagian sudah lama mengajar di SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang sehingga sudah menyelami bagaimana karakter siswa. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari siswa. Model pembelajarannya pun sudah sesuai dengan pola kurikulum tingkat satuan pendidikan

E. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan *microteaching* di, namun demikian mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Dengan adanya PPL maka kemampuan praktek mengajar secara langsung dapat didapat secara berlangsung untuk bekal dan untuk pengalaman. Praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Selain itu, berkaitan dengan keahlian praktikan, Praktik Pengalaman Lapangan ini sangat membantu praktikan dalam memahami lebih lanjut konsep Sejarah serta pengajarannya, dan mendukung praktikan untuk belajar menjadi guru yang professional.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan telah mendapatkan manfaatnya. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga dalam PPL II nanti praktikan diharapkan mampu melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat

praktikan. Ditambah sekolah latihan merupakan sekolah yang mengutamakan nilai religious, dimana semua civitas akademik di dalam sekolah diharapkan dapat melakukan kegiatan pembelajaran maupun non pembelajaran yang berlandaskan agama Islam.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Pengembangan terus menerus agar kualitas SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang sebagai dari tahun ke tahun semakin baik terutama dalam hal fasilitas pembelajaran dan model pembelajaran yang dilakukan guru. Selain itu, SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang sebagai sekolah yang berorientasikan kereligiusan diharapkan mampu mencetak output (lulusan) yang berkompeten dan berkakhlaqul karimah. Saran bagi UNNES sendiri adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK (SMEA) CUT NYA' DIEN Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran
Administrasi Perkantoran

Praktikan

Sukaryo, S.Pd
NIP.

Faristin Amala
7101409091

REFLEKSI DIRI

Nama: Siti Mukaromah

NIM : 7101409117

Prodi : Pendidikan Administrasi perkantoran

Penerjuran praktek pengalaman lapangan yang dilakukan pada hari senin, 30 juli 2012 yang diikuti oleh seluruh mahasiswa universitas negeri semarang jurusan kependidikan dengan tujuan mencetak tenaga pendidik yang profesional dalam bidangnya nanti. Pendidikan itu merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan, secara maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang diwajibkan oleh seluruh mahasiswa program pendidikan dengan tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional nantinya ketika sudah terjun didunia pendidikan yang sebenarnya yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMK Cut Nya'Dien Semarang dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi *micro teaching* yang diselenggarakan oleh pusat pengembangan PPL dan dilaksanakan di jurusan masing-masing, mengikuti pembekalan di kampus, mengikuti upacara penerjuran PPL di kampus, melaksanakan observasi selama 2 minggu di tempat latihan, mendiskusikan hasil observasi dengan koordinator guru pamong, melakukan pengamatan model-model pembelajaran, bersama guru memahami perangkat pembelajaran, mematuhi semua tata tertib, menyusun laporan PPL1 sampai dengan meng *up_loud* laporan PPL ke sikadu. Observasi pengenalan sekolah sendiri dimulai dari tanggal 30 juli 2012 yaitu serah terima dari universitas negeri semarang disambut dengan baik oleh sekolah SMK Cut Nya'Dien, kegiatan observasi PPL 1 dilaksanakan sampai tanggal 11 Agustus 2012 . Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Pendidikan Administrasi Perkantoran dan proses Observasi berlangsung dengan baik dimana praktikan mengamati lingkungan PPL dari segi fisik sampai non fisik dengan tujuan pengenalan pra-KBM dalam kelas . Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran mengoperasikan aplikasi presentasi merupakan mata pelajaran yang bila diaplikasikan dengan benar merupakan mata pelajaran yang sangat menyenangkan. Karena mata pelajaran tersebut bukan hanya berisi praktek semata karena juga ada teori dan materi yang mendukung dalam mata pelajaran tersebut. Dalam mata pelajaran mengoperasikan aplikasi presentasi berisi beberapa kompetensi dasar antara lain : mendiskripsikan aplikasi presentasi dan mengoperasikan aplikasi presentasi untuk mengolah bahan informasi. Mata pelajaran tersebut membutuhkan sarana yang baik dan memadai akan tetapi dalam proses KBM pratikan rasa kurang efektif dimana satu komputer untuk dua orang yang dikarenakan satu lab komputer dalam tahap renovasi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi di SMK Cut Nya' Dien Semarang PBM berjalan kurang begitu kondusif hal tersebut terjadi karena di tiap-tiap kelas hanya terdapat media berupa *white board*. KBM yang sifatnya praktek kurang mampu berjalan dengan optimal karena Lab komputer yang belum bisa dimanfaatkan secara optimal ada satu lab yang masih dalam renovasi tetapi kekurangan apapun tidak mematahkan semangat siswa dalam belajar meskipun satu komputer dihadapi oleh dua orang. Selain itu sarana yang lain berupa perpustakaan masih kurang berjalan maksimal karena selama ini yang praktikan lihat perpustakaan selalu tertutup dan dikaca ruang perpustakaan ditempel selebar kertas yang mengumumkan bagi anak yang ingin meminjam buku harap langsung menghubungi seorang petugas perpustakaan. serta pembagian kelas yang kurang rapi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk mata pelajaran Mengoperasikan Aplikasi Presentasi merupakan sosok guru yang ramah sopan dan bersifat mengayomi. Memiliki kecerdasan yang tinggi dan mampu menyelesaikan berbagai masalah yang kadang datang secara tiba-tiba, memiliki kemampuan untuk memotivasi siswa dalam proses KBM dan sabar dalam menghadapi siswa yang agak nakal. Sedangkan dosen pembimbing praktikan yang religius, baik, sabar, penyayang. Beliau mampu menjadi tempat bertanya tentang apa saja yang belum praktikan pahami dan memberi arahan-arahan kepada para praktikan sebagai pendidik yang baik. Berkat guru pamong dan dosen pembimbing saya sebagai praktikan merasa sangat terbantu dalam menghadapi kesulitan-kesulitan / masalah-masalah yang ada selama PPL berlangsung sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang sudah cukup baik. Hal tersebut didukung sarana-sarana untuk praktek dan guru yang profesional. Penyampaian materi sudah bagus sesuai dengan RPP dan silabus. Penggunaan model pembelajaran sudah sesuai dengan pola kurikulum tingkat satuan pendidikan. Meskipun biground sekolahnya swasta akan tetapi tidak menjadikan alasan sekolah ini dalam berprestasi, bahkan semangat KBM siswa dan gurunya saja perlu diajungi jari jempol.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Tidak ada orang yang sempurna di dunia ini. Praktikan masih merasa kurang optimal antara pengetahuan dan wawasan yang dimiliki dengan apa yang telah dipraktikkan akan tetapi semua itu tidak membuat praktikan putus asa dalam berusaha untuk mengali dan memaksimalkan dirinya sebagai tenaga didik yang profesional, karena menurut praktikan semua ini proses keprofesionalan dalam menjadi tenaga didik. Selanjutnya selain meningkatkan potensi akademik menurut praktikan ada satu langkah awal dalam proses kelancaran pembelajaran yaitu emosional dan sosial.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah mungkin belum bisa dipraktikkan atau diterapkan secara maksimal karena dengan perkembangan jaman serta globalisasi banyak suatu hal yang sudah mengalami pembaharuan atau bahkan pergantian dengan realitas yang ada di lapangan tetapi semua itu menjadi nilai tambah bagi

praktikan sebagai hal-hal baru yang sangat mendidik dan menambah pengalaman. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah, semua itu akan menjadi pengalaman serta tambahan wawasan bagi praktikan dalam dunia pendidikan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SMK Cut Nya' Dien Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin lebih baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal dalam hal pengenalan perangkat pembelajaran, metode, dan model pembelajaran bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap diterjunkan di lapangan. Dan ke depannya di harapkan UNNES mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Demikian bentangan refleksi ini saya tuliskan. Semoga dengan adanya upaya sadar tentang arti pendidikan dan peningkatan berbagai hal serta pelayanan pendidikan akan mampu mewujudkan apa yang telah dicita-citakan, masyarakat Indonesia yang cerdas seluruhnya. Semoga.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Praktikan

Praktikan

SUKARYO, S.Pd
NIP. -

SITI MUKAROMAH
NIM 7101409117